

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN  
PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA  
KOTA MOJOKERTO



# Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku Profil Kesehatan Kota Mojokerto Tahun 2022 telah terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan di Kota Mojokerto, karena memuat berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Mojokerto sebagai hasil dari seluruh upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan beserta seluruh masyarakat dan lintas sektor terkait selama kurun waktu sampai dengan tahun 2022.

Tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Dengan segala keterbatasannya, diharapkan buku Profil Kesehatan ini dapat dipergunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan kesehatan serta dapat dipergunakan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang.

Mojokerto, Juli 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
KOTA MOJOKERTO

**dr. TRIASTUTIK SRI PRASTINI,Sp.A**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660513 199707 2 002

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Tabel .....	vii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A.   Latar Belakang .....	1
B.   Landasan Hukum .....	2
C.   Sistematika Penyajian .....	3
BAB II     GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK .....	5
A.   Kondisi Geografis dan Administrasi .....	5
B.   Kondisi Demografis .....	7
C.   Kondisi Pendidikan .....	9
BAB III    SITUASI DERAJAT KESEHATAN .....	11
A.   Mortalitas .....	11
B.   Morbiditas .....	13
C.   Status Gizi .....	24
BAB IV    SITUASI UPAYA KESEHATAN .....	29
A.   Pelayanan Kesehatan Dasar .....	29
B.   Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Khusus .....	43
C.   Perbaikan Gizi Masyarakat .....	44
D.   Perilaku Masyarakat .....	49
E.   Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat .....	50
F.   Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar .....	51
BAB V     SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN .....	55
A.   Sarana Kesehatan .....	55
B.   Tenaga Kesehatan .....	62

	C. Anggaran .....	62
BAB VI	PENUTUP .....	63
Lampiran		

# Daftar Gambar

Gambar 2.1	Peta Kota Mojokerto .....	6
Gambar 2.2	Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	7
Gambar 3.1	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	12
Gambar 3.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	13
Gambar 3.3	Perkembangan <i>Case Notification Rate</i> (CNR) dan <i>Success Rate</i> (SR) di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	14
Gambar 3.4	Perkembangan Penderita Pneumonia pada Balita di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	16
Gambar 3.5	Jumlah Penderita Baru HIV/AIDS di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	17
Gambar 3.6	Prevalensi Rate Kusta Baru di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	19
Gambar 3.7	Perkembangan Kasus Difteri di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	20
Gambar 3.8	Penemuan Kasus AFP dan Polio di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	22
Gambar 3.9	Perkembangan Penemuan Penderita DBD di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	23
Gambar 3.10	Perkembangan Kasus BBLR di Wilayah Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	25
Gambar 3.11	Perkembangan Kasus Gizi Buruk di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	26
Gambar 4.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	30
Gambar 4.2	Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	31
Gambar 4.3	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	32

Gambar 4.4	Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	33
Gambar 4.5	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	34
Gambar 4.6	Cakupan Penanganan Neonatal Komplikasi di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	35
Gambar 4.7	Cakupan Kunjungan Bayi di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	36
Gambar 4.8	Perkembangan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	37
Gambar 4.9	Perkembangan Cakupan Kepesertaan KB dan Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	38
Gambar 4.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	40
Gambar 4.11	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	41
Gambar 4.12	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2019 - 2021 .....	42
Gambar 4.13	Perkembangan Capaian Penimbangan Balita (D/S) di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	44
Gambar 4.14	Perkembangan Cakupan Fe1 dan Fe3 di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	45
Gambar 4.15	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Tahun 2019 - 2021 .....	46
Gambar 4.16	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	47
Gambar 4.17	Perkembangan Prevalensi Gizi Buruk dan BGM di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	48
Gambar 4.18	Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	51

Gambar 4.19	Cakupan Akses Jamban Sehat di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	53
Gambar 5.1	Jumlah Posyandu Berdasarkan Stratanya di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	58

# Daftar Tabel

Tabel 2.1	Pembagian Wilayah Administratif Kota Mojokerto .....	5
Tabel 2.2	Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	8
Tabel 2.3	Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Kota Mojokerto Tahun 2021 .....	9
Tabel 3.1	Cakupan Pelayanan Diare di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	18
Tabel 5.1	Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Kota Mojokerto Tahun 2019 - 2021 .....	61



# Bab I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Memperoleh pelayanan kesehatan dan merasakan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya merupakan hak asasi manusia, sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi organisasi kesehatan dunia yang bernaung dibawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Oleh karena itulah pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, sehingga diharapkan dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan hak asasi tersebut dapat terpenuhi.

Disamping itu, pelaksanaan pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk pencapaian *Millenium Development Goals (MDGs)*, yaitu Memberantas kemiskinan dan kelaparan (Tujuan 1); Menurunkan angka kematian anak (Tujuan 4); Meningkatkan kesehatan ibu (Tujuan 5); Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit lainnya (Tujuan 6); serta Melestarikan lingkungan hidup (Tujuan 7).

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut, Kementerian Kesehatan menetapkan visi dalam pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan yaitu “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”, dimana visi tersebut juga sejalan dengan visi yang ditetapkan Pemerintah Kota Mojokerto yang tertuang dalam RPJMD Kota Mojokerto Tahun 2015 - 2020. Kota Mojokerto yang sehat ditandai dengan derajat kesehatan masyarakat dan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat yang tinggi. Oleh karena itulah Dinas Kesehatan Kota Mojokerto memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan, utamanya di Kota Mojokerto. Pembangunan kesehatan juga dilaksanakan dengan memperhatikan kesetaraan gender, sebagaimana yang diinstruksikan oleh Presiden RI dalam Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000.

Kesetaraan gender dilakukan melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan.

Keberhasilan pembangunan tersebut sangat ditunjang dengan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat, terutama data terpilah gender. Data tersebut sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan kebijakan, utamanya pada saat perencanaan program dan kegiatan dalam pembangunan kesehatan. Salah satu media yang bisa dipergunakan untuk penyediaan data tersebut adalah melalui Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan yang merupakan salah satu produk dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK), menyajikan berbagai data indikator kesehatan dan indikator yang terkait dengan kesehatan, yang meliputi : (1) indikator untuk mortalitas, morbiditas dan status gizi, (2) indikator upaya kesehatan berupa pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan, (3) indikator sumber daya kesehatan yang terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan, serta (4) indikator lain yang terkait dengan kesehatan. Profil ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk perencanaan pembangunan di tahun berikutnya.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.01.160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2015;
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 837/MENKES/VII/2007 tentang Pengembangan SIKNAS Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional;
4. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;



### **C. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika penyajian Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan serta sistematika dari penyajiannya.

#### **Bab II Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kota Mojokerto, meliputi keadaan geografis, administratif dan informasi umum lainnya, selain itu juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

#### **Bab III Situasi Derajat Kesehatan**

Bab ini menyajikan uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat Kota Mojokerto.

#### **Bab IV Situasi Upaya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang upaya kesehatan yang merupakan pelaksanaan program pembangunan di bidang kesehatan, meliputi pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya kesehatan ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

#### **Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang keadaan sarana kesehatan, sarana pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan (produksi dan distribusi obat dan perbekalan kesehatan), tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

## Bab VI Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari sajian hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut sebagai masukan arah kebijakan perencanaan pembangunan kesehatan pada tahun-tahun berikutnya, serta mengemukakan hal-hal yang masih memerlukan perbaikan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

## Bab VII Lampiran

Berisi tabel-tabel yang digunakan sebagai dasar acuan pembuatan Profil Kesehatan Kota Mojokerto yang memuat pencapaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan di wilayah Kota Mojokerto selama tahun 2021.



## Bab II GAMBARAN UMUM

### A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Kota Mojokerto adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, memiliki luas wilayah 20,217 km<sup>2</sup> atau 20.217 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut; sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sooko dan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mojoanyar dan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Brantas, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

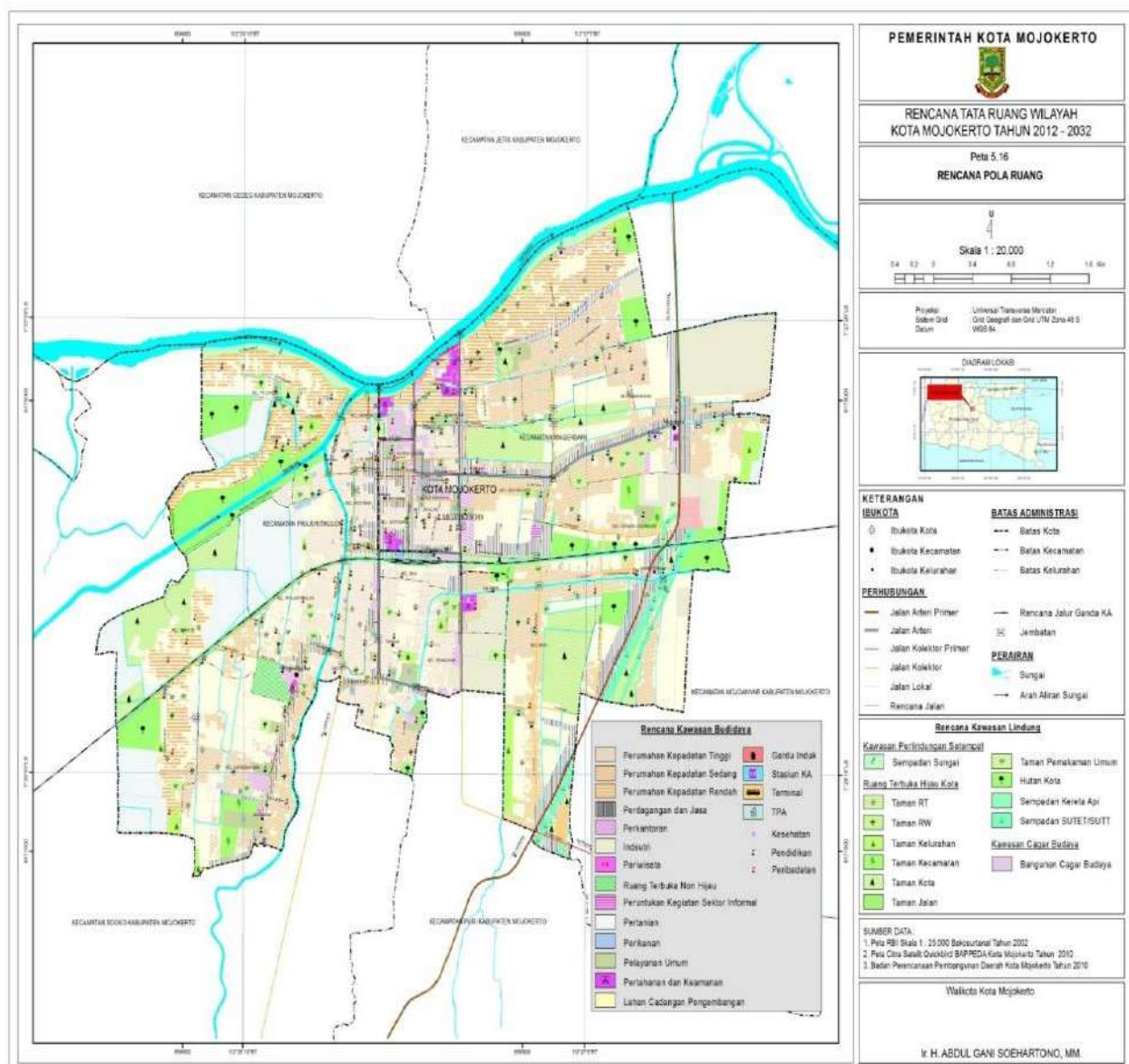
Secara geografis, Kota Mojokerto terletak antara 7° 27' 0,16" sampai dengan 7° 29' 37,11" Lintang Selatan serta 112° 24' 14,3" sampai dengan 112° 27' 24" Bujur Timur. Wilayah Kota Mojokerto merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata - rata 22 m di atas permukaan laut dengan kondisi permukaan tanah yang agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Secara administratif Kota Mojokerto terbagi atas 3 kecamatan dan 18 kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Mojokerto Tahun 2021

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Prajurit Kulon	7,4113	37,86
	Kelurahan:		
	Surodinawan	1,436	7,11
	Prajurit Kulon	1,377	6,81
	Blooto	2,1133	10,45
	Mentikan	0,393	1,94
	Kauman	0,257	1,27
	Pulorejo	1,835	9,08
2.	Magersari	8,083	40,18
	Kelurahan:		
	Gunung	1,875	9,28
	Gedangan	2,614	12,79
	Kedundung	0,976	4,82
	Balongsari	0,222	1,10
	Gedongan	0,690	3,42
	Magersari	1,706	8,59
	Wates		

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase
3.	Kranggan	4,7211	21,96
	Kelurahan:		
	Kranggan	1,2899	6,38
	Meri	1,9157	9,48
	Jagalan	0,256	1,27
	Miji	0,8265	4,09
	Sentanan	0,188	0,93
	Purwotengah	0,245	1,21
	<b>Jumlah</b>	<b>20,217</b>	<b>100</b>

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka 2020



Gambar 2.1 Peta Kota Mojokerto

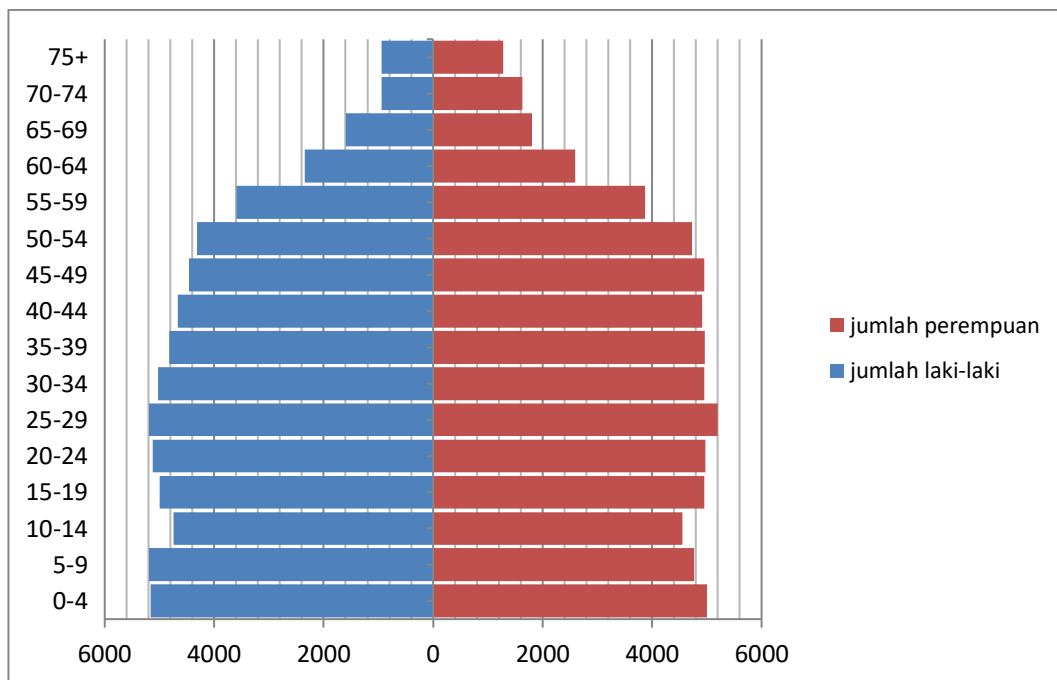


## B. KONDISI DEMOGRAFIS

Berdasarkan perhitungan sasaran penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) beserta Hasil Proyeksi dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes RI , jumlah penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 128.282 jiwa, yang terdiri dari 63.115 penduduk laki - laki dan 65.167 penduduk perempuan. Struktur umur penduduk Kota Mojokerto berdasarkan jenis kelamin bila digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, akan tampak sebagaimana gambar dibawah ini.

Gambar 2.2

Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2021



Sumber: BPS dan Pusdatin RI, Hasil Estimasi

Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa struktur penduduk Kota Mojokerto termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia produktif yang masih tinggi. Badan piramida cukup besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar, terutama pada penduduk perempuan. Hal ini dapat menandakan kondisi semakin tingginya usia harapan hidup penduduk di Kota Mojokerto. Bertambahnya jumlah penduduk tua, di satu sisi sebagai pertanda adanya peningkatan

kesejahteraan dan peningkatan kondisi derajat kesehatan masyarakat, namun di sisi lain hal tersebut juga dapat berarti semakin meningkatnya beban tanggungan kelompok usia produktif, karena golongan penduduk usia tua sudah tidak produktif lagi.

**Tabel 2.2**  
**Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia**  
**di Kota Mojokerto Tahun 2021**

No	Usia	Laki - laki	Perempuan	Total	%
1	0 - 14 tahun	15.104	14.332	29.436	22,95
2	15 - 64 tahun	44. 529	46.124	90.653	70,66
3	65 tahun ke atas	3.482	4.711	8.193	6,39
	<b>Jumlah</b>	63.115	65.167	128.282	100,00
	<b>Angka Beban Tanggungan (%)</b>				<b>41,50</b>

Sumber : BPS dan Pusdatin RI, Hasil Estimasi

Angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*) secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah pemerintahan. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang non produktif.

Komposisi penduduk Kota Mojokerto yang ditunjukkan pada tabel 2.2, penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 22,95%, kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebesar 70,66% dan yang berusia tua ( $\geq 65$  tahun) sebesar 6,39%. *Dependency ratio* penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020 sebesar 41,50%. Hal ini berarti bahwa 100 orang penduduk Kota Mojokerto yang masih produktif akan menanggung  $\pm 41$  orang yang belum produktif/sudah tidak produktif lagi.

Dalam perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan, ketersediaan data mengenai jumlah penduduk menjadi faktor yang terpenting, yang diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya. Maka sasaran penduduk hasil

estimasi BPS dan Pusdatin Kemenkes menjadi dasar dalam penentuan sasaran program kesehatan.

**Tabel 2.3**  
**Sasaran Program Pembangunan Kesehatan**  
**di Kota Mojokerto Tahun 2021**

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/ Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki - Laki	Perempuan	
1	Bayi	0 th	1.036	1.057	2.093
2	Batita	0 - 2 th	3.090	3.062	6.152
3	Anak Balita	1 - 4 th	4.128	3.948	8.076
4	Balita	0 - 4 th	5.164	5.005	10.169
5	Pnddk. Usia Belum Produktif	< 15 th	15.104	14.332	29.436
6	Pnddk. Usia Produktif	15 - 64 th	44.529	46.124	90.653
7	Pnddk. Usia Tidak Produktif	≥ 65 th	3.482	4.711	8.193
8	Ibu Hamil	1,1 xLahir Hidup		2.246	2.246
9	Ibu Bersalin	1,05 xLahir Hidup		2.144	2.144
10	Ibu Nifas	1,05 xLahir Hidup		2.144	2.144

Sumber : Pusdatin Kemenkes RI, Hasil Estimasi

### C. KONDISI PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan menjadi salah satu indikator yang dianalisa dalam mengukur tingkat pembangunan manusia. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan berkontribusi besar terhadap perubahan perilaku kesehatan.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Kemampuan membaca dan menulis salah satunya tercermin



melalui Angka Melek Huruf (AMH). Semakin tinggi AMH menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media dan kemampuan penduduk untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dapat diartikan pula semakin tinggi AMH semakin tinggi pula potensi perkembangan intelektual penduduk yang berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah.

## **Bab III**

# **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Situasi derajat kesehatan di Kota Mojokerto digambarkan dalam 4 (empat) indikator, yaitu angka mortalitas (kematian), angka morbiditas (kesakitan), angka harapan hidup dan status gizi masyarakat.

### **A. MORTALITAS**

Mortalitas merupakan kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Kejadian kematian di masyarakat seringkali digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Data kematian di masyarakat pada umumnya diperoleh melalui survei karena sebagian besar kejadian kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian yang ada di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Perkembangan angka kematian di tahun 2021 akan diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Angka Kematian Ibu (AKI)**

Kematian ibu yang dimaksudkan adalah kematian ibu karena gangguan kehamilan atau penanganannya dan bukan karena kecelakaan atau kasus insidental, yang terjadi selama masa kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup. Setiap tahun selalu dilakukan berbagai upaya komprehensif agar kasus kematian ibu diminimalisir, bahkan bila mungkin tidak pernah terjadi satupun kematian ibu.

Selama kurun waktu 3 tahun terakhir, kasus kematian ibu sudah berhasil ditekan hingga angka 0, dan dari tahun ke tahun dapat diminimalisir sehingga tidak ada kasus kematian yang terjadi tiap tahunnya.

Seluruh kasus kematian yang terjadi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, terjadi pada masa nifas. Upaya penanggulangan dan pencegahan kasus berulang telah diupayakan secara maksimal oleh seluruh pihak terkait. Sebagai *leading sector* dalam upaya percepatan

penurunan AKI dan AKB, (dimana kedua indikator tersebut merupakan indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat) Dinas Kesehatan Kota Mojokerto akan terus mengevaluasi upaya pelayanan kesehatan masyarakat, utamanya terhadap kesehatan ibu dan anak, yang telah dilakukan selama ini, agar dapat diambil kebijakan-kebijakan terkait upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang maksimal.

## 2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi merupakan kematian yang terjadi antara saat bayi lahir sampai dengan satu hari sebelum bayi berusia satu tahun. Usia bayi memang merupakan kondisi yang sangat rentan, baik terhadap kesakitan maupun kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 (satu) tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok yang paling rentan terkena dampak dari suatu perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Tren AKB di Kota Mojokerto selama 3 tahun terakhir cenderung masih fluktuatif, namun bila dibanding dengan tahun 2019, maka pencapaian AKB di tahun 2021 ini mengalami penurunan. Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) yang dilakukan oleh tim terpadu dari Dinas Kesehatan dan lintas sektor terkait, penyebab terbanyak kasus kematian di tahun 2021 tersebut.

## B. MORBIDITAS

Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Data morbidity diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya berasal dari laporan rutin surveilans (SP2TP, SST, SPRS, SITT, SIHA, EWARS), profil kesehatan maupun laporan hasil survei seperti SDKI, SKRT, SUSENAS serta sumber-sumber lain.



Morbiditas juga memegang peranan penting dalam penilaian derajat kesehatan masyarakat. Situasi morbiditas di Kota Mojokerto diuraikan secara rinci sebagai berikut.

## 1. Penyakit Menular Langsung

### a) Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang penanganannya menjadi komitmen global dalam MDGs, bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat ditularkan melalui percikan dahak (droplet) orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. *Case Notification Rate* (CNR) pada tahun 2021 sebesar 106,02 per 100.000 penduduk. bila dibandingkan dengan CNR pada tahun 2019 sebesar 80,92 per 100.000 penduduk. Adapun target kenaikan yang ditetapkan setiap tahunnya adalah sebesar 5%. Dengan demikian ada kenaikan yang cukup signifikan untuk CNR. Angka keberhasilan pengobatan/*success rate* (SR) penderita TB di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 94,2%. Seperti halnya dengan CDR dan CNR, SR juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019. Meskipun demikian, kewaspadaan tinggi tetap diperlukan terhadap munculnya resistensi obat anti TB atau *multiple drug resistant* (MDR) yang dari segi biaya dan waktu penanganan akan jauh lebih mahal dan lama serta berefek samping lebih besar.

### b) Pneumonia

Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun serta orang dengan permasalahan kesehatan seperti malnutrisi maupun gangguan imunologi. Pneumonia merupakan infeksi akut yang menyerang jaringan paru (Alveoli). Penyebabnya bisa dikarenakan infeksi bakteri, virus maupun jamur, bisa juga disebabkan karena menghirup cairan atau bahan kimia.

Sampai dengan tahun 2021, cakupan penemuan Pneumonia di Kota Mojokerto belum mencapai target nasional yang ditentukan. Dalam rangka upaya peningkatan cakupan penemuan dan kualitas

tatalaksana penderita Pneumonia balita, Dinas Kesehatan Kota Mojokerto telah menerapkan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas sebagai Unit Pelayanan Kesehatan Dasar. Diperkirakan setiap tahun sekitar 10% dari keseluruhan balita yang ada mengalami Pneumonia, inilah yang menjadi target dari petugas kesehatan untuk melaksanakan pelacakan dan penemuan kasus pneumonia. Tahun 2021, target sasaran penemuan kasus Pneumonia adalah sebanyak 449 balita, dengan jumlah penemuan kasus sebanyak 337 balita (75%). Meskipun menunjukkan tren perkembangan yang cukup baik, dengan adanya peningkatan capaian setiap tahunnya, namun capaian tersebut masih jauh dibawah target yang ditetapkan.

#### c) HIV/AIDS

Tren penyakit HIV/AIDS sampai saat ini terus menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, perkembangannya bagaikan fenomena “gunung es”, dimana jumlah penderita yang ditemukan dan dilaporkan (*under reported*) jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penderita yang sesungguhnya. Sehingga saat ini HIV/AIDS dinyatakan sebagai masalah darurat global yang penting untuk segera diatasi.

Penyebab utama semakin berkembangnya penyakit tersebut antara lain meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik tidak steril di sub-populasi pengguna napza suntik (penasun) serta transfusi darah dan penularan dari ibu ke janin dalam kandungan. Upaya penanggulangan HIV/AIDS yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Mojokerto haruslah didasari bahwa masalah HIV dan AIDS sudah menjadi masalah sosial kemasyarakatan dan masalah nasional, yang penanggulangannya diutamakan pada sub-populasi berperilaku resiko tinggi, namun tetap memperhatikan masyarakat yang rentan, termasuk yang berkaitan dengan pekerjaannya dan masyarakat yang termarginalkan terhadap penularan HIV dan AIDS, termasuk juga kepada anak usia sekolah.

**d) Diare**

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia yang hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini juga sangat potensial menyebabkan terjadinya KLB. Cakupan pelayanan diare di Kota Mojokerto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Dari tabel diatas, secara absolute terlihat adanya penurunan angka kejadian diare pada masyarakat Kota Mojokerto dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga hygiene dan sanitasi pribadi untuk mencegah terjadinya penyakit diare.

**e) Kusta**

Penyakit Kusta, atau yang sering disebut Lepra merupakan penyakit kronis yang menyerang saraf tepi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini dapat diobati dan disembuhkan, namun penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, sehingga menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Meskipun secara nasional, Propinsi Jawa Timur merupakan penyumbang penderita kusta terbanyak di antara propinsi lainnya di Indonesia, namun penemuan kasus di Kota Mojokerto dapat dikategorikan rendah (Prevalensi Rate dibawah 1/10.000 penduduk).



## 2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

### a. Difteri

Difteri di Jawa Timur merupakan penyakit “*re-emerging*” dimana sebenarnya penyakit tersebut sudah pernah berhasil ditekan pada tahun 1985, namun kembali meningkat di tahun 2005, bahkan semakin meluas dan mencapai puncaknya di tahun 2012. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* ini menyerang saluran pernafasan bagian atas, sangat mudah menular dan seringkali menjadi penyebab kematian pada anak – anak.

Untuk menekan kasus Difteri, dilakukan upaya pencegahan melalui pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan vaksin Pentavalen (DPT+HB dan Hib) sebanyak 3 kali pada bayi usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Serta dengan pemberian imunisasi tambahan DT untuk anak kelas 1 SD dan Tetanus Difteri (Td) untuk anak kelas 2 dan 3 SD..

### b. Pertusis

Penyakit Pertusis atau yang lebih dikenal sebagai penyakit batuk rejan adalah penyakit yang disebabkan oleh Bakteri *Bardetella Pertusis*. Penyakit ini ditandai dengan gejala batuk beruntun disertai dengan bunyi tarikan nafas hup yang khas dan muntah. Sampai dengan tahun 2021, di Kota Mojokerto tidak ditemukan satupun kasus pertusis. Upaya pencegahan munculnya kasus Pertusis dilakukan dengan pemberian imunisasi DPT+HB sebanyak 3 kali pada bayi yakni usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan.

### c. Tetanus Neonatorum (TN) dan Tetanus

Penyakit Tetanus disebabkan oleh *Clostridium tetani*, terdiri dari tetanus dengan riwayat luka dan tetanus pada bayi yang sering disebut sebagai Tetanus Neonatorum (TN). Tetanus neonatorum (TN) umumnya menginfeksi bayi baru lahir (umur 0-28 hari). Sebagian besar kasus TN

terjadi di daerah dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Untuk pencegahan terjadinya TN, selain dengan pertolongan persalinan oleh nakes yang berkompeten dan higienis, upaya pencegahan juga bisa dilakukan dengan pemberian imunisasi Tetanus toxoid (TT) pada ibu hamil. Adapun kondisi di Kota Mojokerto sampai dengan tahun 2021 tidak ditemukan kasus Tetanus, baik itu kasus Tetanus dengan riwayat luka maupun TN.

#### **d. Campak**

Campak merupakan penyakit menular akut yang disebabkan oleh virus *Morbili* yang disebarkan melalui droplet bersin/batuk dari penderita. Gejala awal penyakit ini diantaranya demam, bercak kemerahan, batuk pilek, mata merah (*conjunctivitis*) yang kemudian menimbulkan ruam di seluruh tubuh.

#### **e. AFP (Acute flaccid paralysis) dan Polio**

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas yang kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Polio merupakan penyakit menular akibat manifestasi infeksi virus yang menyerang sistem syaraf sehingga menyebabkan penderitanya mengalami kelumpuhan. AFP umumnya menyerang anak berusia <15 tahun. Bila ditemukan kejadian AFP, tindakan yang harus segera dilakukan adalah melakukan pemeriksaan laboratorium untuk memastikan penyebab lumpuh layu tersebut adalah virus polio atau penyebab lainnya. Target nasional yang ditetapkan untuk penemuan kasus AFP adalah minimal 2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Gambaran penemuan kasus AFP di Kota Mojokerto bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

#### **f. Hepatitis B**

Penyakit Hepatitis ada beberapa jenis, salah satunya adalah Hepatitis B. Penyakit ini disebabkan oleh virus Hepatitis B (HBV) yang dapat menyebabkan peradangan hati akut ataupun menahun,

dan bila tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya sirosis hati atau kanker hati. Pencegahan yang bisa dilakukan melalui pemberian imunisasi Pentavalen (DPT +HB dan Hib) pada bayi selama 3 kali. Sampai dengan tahun 2021, belum ada laporan ditemukannya kasus Hepatitis B di Kota Mojokerto.

### **3. Penyakit Menular Bersumber Binatang**

#### **a. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit demam berdarah dengue ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit menular ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis di hampir seluruh kab/kota di Jawa Timur, termasuk Kota Mojokerto. Bahkan seringkali penyakit ini muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) yang tidak jarang menimbulkan kematian pada penderitanya. Penyakit ini rutin dihadapi pada setiap musim hujan.

Pengendalian vektor penyakit DBD, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, menjadi satu-satunya cara yang dianggap paling memadai untuk mencegah rantai penularannya, karena sampai dengan saat ini belum ditemukan obat anti virus DBD maupun vaksin yang dapat dipergunakan untuk mencegah terjadinya kasus DBD. Namun pengendalian ini membutuhkan partisipasi dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemerintah, untuk aktif berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Mojokerto sejak tahun 2006.

#### **b. Malaria**

Indonesia masih merupakan negara dengan angka kesakitan dan kematian akibat malaria dengan kategori cukup tinggi. Bahkan beberapa wilayah di Propinsi Jawa Timur juga dinyatakan sebagai daerah endemis, utamanya di daerah pantai selatan. Berdasarkan data surveilans yang ada, sampai dengan tahun 2021 tidak ditemukan satu

pun kasus kejadian malaria di Kota Mojokerto. Namun kondisi ini tetap perlu diwaspadai mengingat jarak Kota Mojokerto dengan daerah endemis Malaria tidak terlalu jauh, sehingga sangat memungkinkan terjadinya malaria “import”.

### c. Filariasis

Penyakit Filariasis atau yang lebih sering dikenal masyarakat sebagai penyakit kaki gajah merupakan penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria, yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap (pembesaran pada kaki, lengan dll.). Sama halnya dengan penyakit Malaria, sampai dengan tahun 2021, belum pernah ditemukan satu pun kasus filariasis di wilayah Kota Mojokerto. Namun bukan berarti penyakit ini tidak perlu diwaspadai, karena tidak menutup kemungkinan penyakit tersebut akan masuk ke wilayah Kota Mojokerto mengingat jarak antara Kota Mojokerto dengan kab/kota di Jawa Timur yang pernah ditemukan kasus Filariasis tidak terlampau jauh.

## C. STATUS GIZI

Sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas bisa terwujud bila ditunjang keadaan status gizi yang baik. Keadaan status gizi pada masyarakat diukur melalui indikator-indikator, antara lain : (1) Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan (2) Status gizi balita.

### 1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR dibedakan dalam dua kategori yaitu BBLR karena prematur atau usia kandungan yang kurang dari 37 minggu dan BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada tahun 2021 ada sedikit penurunan persentase kasus BBLR yang terjadi dibandingkan dengan tahun 2019, dari 1.958 bayi lahir hidup di Kota Mojokerto yang ditimbang, 65 diantaranya terlahir dengan BBLR (3,3%). Hal ini perlu mendapat



perhatian khusus mengingat penyebab kejadian BBLR sangat berkaitan erat dengan kondisi ibu selama masa kehamilan, dan juga karena BBLR merupakan salah satu faktor utama penyebab kematian perinatal dan neonatal.

## **2. Kasus Gizi Buruk**

Berbeda dengan pengukuran status gizi balita pada bahasan sebelumnya yang menggunakan indikator BB/U, untuk penilaian kasus gizi buruk diukur berdasarkan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), karena indikator BB/TB sensitifitas dan spesivitasnya lebih tinggi untuk mengukur status gizi masa lampau.

Tren kasus gizi buruk di Kota Mojokerto menunjukkan grafik meningkat yang cukup signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelum tahun 2013 - 2018, Namun bukan berarti kasus gizi buruk ini tidak perlu menjadi perhatian, karena masih tingginya angka balita dengan status BGM tetap perlu diwaspadai kemungkinan ada penambahan jumlah balita gizi buruk bila tidak ditangani dengan baik.

## **Bab IV**

# **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang melibatkan masyarakat secara aktif, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok atau komunitas. Upaya kesehatan di Kota Mojokerto tergambar dalam uraian di bawah ini.

### **A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR**

Pelayanan kesehatan dasar merupakan salah satu komponen penting dalam upaya kesehatan kepada masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan dasar yang cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan di masyarakat.

#### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**

Komitmen global dalam MDGs menetapkan bahwa pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak menjadi salah satu prioritas yang perlu mendapat perhatian serius, utamanya menyangkut indikator kematian ibu dan anak. Hal ini sejalan juga dengan yang diamanatkan dalam Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, upaya kesehatan terhadap ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya - upaya tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Upaya kesehatan ibu dan anak yang dilakukan dalam rangka menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), merupakan kegiatan prioritas dalam pembangunan daerah, mengingat capaian AKI dan AKB menjadi indikator keberhasilan pembangunan daerah, utamanya pembangunan di bidang kesehatan, serta menjadi salah satu pertimbangan penilaian dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Untuk melihat kinerja kesehatan ibu dan anak, diuraikan secara lebih rinci melalui indikator-indikator dibawah ini.

##### **a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)**

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan kesehatan kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan

berkompeten, baik itu dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, maupun bidan selama masa kehamilannya, sedikitnya 4 kali selama masa kehamilan.

Cakupan K1 dapat menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama dengan tenaga kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Sedangkan Cakupan K4 adalah besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar, minimal empat kali kunjungan. Indikator ini dapat menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan untuk menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Bila dibandingkan dengan tahun 2018, capaian K1 dan K4 mengalami kenaikan. Kesenjangan capaian 2 indikator ini juga tidaklah terlampau jauh, meskipun tidak sebaik tahun sebelumnya. Namun hal ini dapat menjadi pertanda adanya peningkatan kesadaran masyarakat, utamanya ibu hamil untuk lebih *aware* terhadap kesehatannya. Dengan demikian kondisi kehamilannya terus terpantau oleh petugas kesehatan, sehingga meminimalisir kejadian komplikasi kehamilan yang tidak diinginkan, baik selama masa kehamilan, persalinan maupun pada saat masa nifas.

#### **b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten di tahun 2021 ini mencapai 98,3%. Hal ini disebabkan karena denominator yang dipergunakan adalah estimasi sasaran ibu bersalin, bukan jumlah ibu bersalin yang sesungguhnya, sehingga sangat dimungkinkan jumlah riil ibu bersalin yang dilayani lebih besar dibanding dengan jumlah target sasaran ibu bersalin.

Terlepas dari hal tersebut, capaian di tahun 2021 ini sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018, dengan demikian

dapat terlihat semakin baiknya tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan yang berkualitas, yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

**c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas dimaksudkan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu pasca melahirkan, sedikitnya kunjungan ibu nifas ke sarana pelayanan kesehatan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu : 1) 6 jam pertama setelah persalinan sampai dengan hari ke-3, 2) hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan, dan 3) hari ke-29 sampai dengan hari ke-42.

Ada peningkatan yang cukup signifikan meskipun Cuma (0,6%) untuk capaian cakupan pelayanan ibu nifas di tahun 2021 dibandingkan dengan capaian di tahun 2018, dari semula 97% menjadi 98,32% dan telah melampaui target yang ditetapkan, sebesar 95%.

**d. Pelayanan Komplikasi Maternal**

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma atau kecelakaan.

Walaupun sebagian besar komplikasi maternal tidak dapat dicegah dan diperkirakan sebelumnya, namun bukan berarti komplikasi tersebut tidak dapat ditangani. Peningkatan akses terhadap pelayanan kegawatdaruratan maternal menjadi salah satu cara untuk menangani komplikasi tersebut.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, capaian penanganan komplikasi kebidanan menunjukkan tren kenaikan, bahkan di tahun 2018 capaiannya melampaui 100%. Hal ini disebabkan denominator yang dipergunakan adalah perkiraan kejadian komplikasi, yaitu sebesar 20% dari sasaran ibu hamil, sehingga sangat dimungkinkan capaiannya lebih dari 100%.



**e. Pelayanan Neonatal**

Neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan, sehingga untuk mengurangi resiko terjadinya gangguan kesehatan pada bayi perlu dilakukan kunjungan neonatus (KN). Kunjungan neonatal dilakukan minimal 3 kali, yaitu 2 kali pada neonatal usia 0-7 hari dan 1 kali pada usia 8-28 hari.

Data yang diperoleh dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Mojokerto, pada tahun 2021 cakupan KN lengkap mencapai 97% dari jumlah 1888 bayi. Capaian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan di tahun 2018 sebesar 96,83%.

**f. Pelayanan Komplikasi Neonatal**

Neonatal komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan kongenital lainnya. Penanganan neonatus komplikasi harus dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat), baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan, sesuai standar antara lain sesuai dengan standar Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM), manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi berat lahir rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Dari total perkiraan sasaran neonatal komplikasi (15% dari jumlah bayi) sebesar 293 bayi, 247 diantaranya telah tertangani sesuai dengan standar yang ada.

**g. Pelayanan Kesehatan Bayi**

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam peningkatan akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Pelayanan kesehatan bayi ditujukan

pada anak umur 0 hari s/d 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, posyandu dan tempat lain untuk mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan paling sedikit 7 kali, yaitu 1 kali pada umur 1-3 hari, 3-7 hari, 8-28 hari, 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi pemberian imunisasi dasar, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Capaian di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2017. Dari total sasaran bayi yang ada, sebanyak 98,7% diantaranya memperoleh pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan atau naik sebesar 0,9% dari capaian tahun 2017 yang hanya sebesar 97,8%.

#### **h. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita**

Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berusia 12 sampai dengan 59 bulan. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan diantaranya: 1) Pemantauan pertumbuhan setiap bulan minimal 8 kali dalam setahun dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK, 2) Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan menggunakan Buku KIA, 3) pemberian makanan bergizi seimbang serta suplementasi vitamin A dosis tinggi 2 kali setahun.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir di Kota Mojokerto dapat dilihat pada grafik berikut.

Tren cakupan pelayanan kesehatan anak balita mulai menunjukkan perkembangan yang cukup baik, setelah turun drastis di tahun 2012. Bahkan capaian di tahun 2021 ini sudah melampaui target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur sebesar 87%.

## 2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Sasaran program ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Keberhasilan program KB dapat dilihat melalui 2 (dua) indikator, yaitu cakupan KB aktif dan cakupan KB Baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi PUS yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi. Sedangkan cakupan KB Baru menggambarkan jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi.

Dari gambar diatas menunjukkan, metode kontrasepsi yang paling digemari adalah suntik, sedangkan yang paling kurang diminati adalah Metode Operatif Pria (MOP). Apapun metode kontrasepsi yang dipilih, dari hasil cakupan peserta KB Aktif di tahun 2021 sudah menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dari masyarakat untuk mengikuti program KB.

## 3. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian UCI (*Universal Child Immunization*).

UCI merupakan gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0 - 11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap, yakni BCG 1 kali, DPT 3 kali, HB 3 kali, Polio 4 kali dan Campak 1 kali.

Cakupan UCI di Kota Mojokerto sampai dengan tahun 2021 ada peningkatan di angka 84,5%, dengan 3 Kelurahan di Kecamatan Magersari yang mengalami kegagalan untuk menjadi Kelurahan UCI, yaitu Gedongan, Purwotengah dan Sentanan. Walaupun pencapaian UCI di Kota Mojokerto cukup memuaskan, namun tetap diperlukan adanya kewaspadaan dini, mengingat masih ditemukannya kasus P3I di masyarakat.

## 4. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Masalah kesehatan pada anak usia sekolah sangat kompleks, mulai dari yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti

menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan dengan sabun, sampai dengan masalah kesehatan lainnya seperti karies gigi, kecacingan, gangguan penglihatan dan masalah gizi.

Penjaringan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di puskesmas terhadap siswa kelas 1 SD dan setingkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeteksi sedini mungkin masalah-masalah kesehatan yang terjadi pada anak sekolah, sehingga penanganan bisa dilakukan secepat mungkin dan tidak sampai mengakibatkan dampak yang buruk terhadap proses belajar siswa.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku), pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Penjaringan ini dilaksanakan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih atau guru UKS atau dokter kecil.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat di Kota Mojokerto tahun 2021 telah mencapai 100% dari total 5.754 siswa SD/MI kelas 1 yang ada di Kota Mojokerto. Capaian ini tidak lepas dari peran aktif dan koordinasi antara petugas kesehatan dengan guru UKS di masing-masing sekolah.

## **5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sedini mungkin, usia sekolah dasar merupakan saat yang tepat karena di usia itulah awal tumbuh kembang gigi permanen dan sekaligus resiko terbesar kerusakan gigi. Upaya yang dilakukan di sekolah lebih cenderung pada tindakan promotif dan preventif, sedangkan tindakan kuratif dilakukan di poli gigi puskesmas.

Dari grafik diatas terlihat adanya kenaikan signifikan dengan persentase cakupan pemberian perawatan pada siswa SD yang diperiksa yang memerlukan perawatan gigi dan mulut, sudah mampu mencapai 100%, itu berarti semua siswa SD sudah terjangkau perawatan gilut. Selain pada siswa SD, cakupan pelayanan gigi dan mulut di sarana kesehatan, utamanya pelayanan tumpatan dan pencabutan gigi juga menjadi perhatian. Semakin



tinggi persentase cakupannya menandakan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Adapun perkembangan hasil program pelayanan kesehatan gigi dan mulut selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

## 6. Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas menjadi prioritas utama bagi provider kesehatan, utamanya dalam era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) saat ini, semua sarana pelayanan kesehatan dituntut harus mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memuaskan masyarakat, baik sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan dan khusus.

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan rawat jalan serta rawat inap bagi puskesmas yang dilengkapi dengan sarana tempat tidur (Puskesmas Perawatan). Sedangkan untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, rumah sakit menjadi sarana rujukan bagi puskesmas.

Pada tahun 2021 jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan pelayanan rawat jalan di puskesmas sebanyak 144.492 orang dan pelayanan rawat inap sebanyak 1767 orang. Bila digambarkan dalam bentuk grafik, perbandingan jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas selama tahun 2019 – 2021 terlihat sebagai berikut.

## 7. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Selama tahun 2021 di Kota Mojokerto terjadi 2 kali KLB, dan semuanya itu merupakan kasus KLB Difteri. Seluruh kasus KLB tersebut langsung mendapatkan penanganan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam. Tidak ada satu pun kejadian kematian akibat KLB tersebut, sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) 0%.

Secara lengkap mengenai kejadian KLB ini dapat dilihat pada Tabel 27 dan 28 Lampiran Profil Kesehatan ini.

## **B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Khusus**

Rumah sakit merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan yang berfungsi juga sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas dan jaringannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, RS harus mampu menyediakan pelayanan kesehatan secara paripurna, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Mutu pelayanan RS diantaranya dapat dilihat dari aspek - aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas. Beberapa indikator yang digunakan diantaranya : *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Bed Turn Over (BTO)*, *Turn Over Interval (TOI)*, *Average Length of Stay (ALOS)*, *Net Death Rate (NDR)* dan *Gross Death Rate (GDR)*.

Jumlah RS yang ada di Kota Mojokerto sebanyak 6 RS, yang terdiri dari 1 RS pemerintah, 1 RS BUMN dan 4 RS Swasta. Namun karena tidak seluruh data tersebut diperoleh dari masing - masing RS (sepaimana dalam Lampiran Tabel 54, 55 dan 56), maka data capaian indikator untuk mengukur mutu pelayanan RS tidak dapat ditampilkan dalam Profil Kesehatan tahun ini. Diharapkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2021, data tersebut bisa terpenuhi, sehingga gambaran kualitas pelayanan RS di Kota Mojokerto dapat ditampilkan.

## **C. Perbaikan Gizi Masyarakat**

Permasalahan gizi kurang dalam bentuk Kurang Energi Protein (KEP), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Anemia Gizi Besi (AGB) serta Kurang Vitamin A (KVA) sampai dengan saat ini masih menjadi PR besar yang belum terselesaikan dalam rangka perbaikan status gizi masyarakat. Namun di sisi lain, masalah gizi lebih yang berkaitan erat dengan penyakit degenerative juga muncul berbarengan, bahkan kasusnya semakin banyak bermunculan. Masalah gizi "ganda" inilah yang wajib untuk diselesaikan.

### **1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)**

Indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah sasaran balita (D/S) dapat menggambarkan peran aktif masyarakat dalam perbaikan status gizi balita.

Dibandingkan dengan tahun 2018, pencapaian di tahun 2021 ini mengalami peningkatan dari 74,1% menjadi 76,4%. Meskipun sudah mengalami peningkatan, namun capaian ini masih jauh dari target sebesar 85%. Diharapkan dengan adanya pembentukan Taman Posyandu dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mengungkit pencapaian angka D/S.

### **2. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi**

Zat besi (Fe) merupakan komponen utama dalam pembentukan Haemoglobin (Hb), kekurangan asupan gizi Fe dapat menyebabkan kadar Hb dalam darah rendah. Kondisi inilah yang disebut sebagai Anemia Gizi Besi (AGB). Untuk menanggulangi AGB, utamanya pada ibu hamil, dilakukan melalui program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Dosis pemberian TTD sehari sebanyak 1 (satu) tablet berturut - turut minimal 90 hari selama masa kehamilan.

Capaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil di tahun 2021 ini mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2018, baik untuk cakupan pemberian Fe1 maupun Fe3. Khusus untuk cakupan pemberian Fe3, target yang ditetapkan dalam MDGs di tahun 2021 adalah sebesar 95%, sehingga dengan demikian capaian di tahun 2021 sudah mampu memenuhi target yang ditetapkan. Perlu dilakukan upaya yang lebih lagi untuk memenuhi target yang ditetapkan, salah satunya dilakukan dengan meningkatkan integrasi kegiatan antara program gizi dengan program kesehatan ibu dan anak.

### **3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita**

Selain AGB, kekurangan vitamin A (KVA) juga menjadi perhatian penting dalam upaya perbaikan gizi masyarakat, utamanya untuk pencegahan terjadinya KVA subklinis (belum menunjukkan gejala yang

nyata) yang masih sering muncul pada kelompok usia balita. Oleh karena itu pemberian vitamin A pada bayi dan balita masih perlu untuk dilanjutkan.

Tren perkembangan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi selama tahun 2018 – 2021 cenderung mengalami naik turun. Sedangkan untuk pemberian kapsul vitamin A pada anak balita dan ibu nifas masih cenderung fluktuatif meskipun untuk capaian di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 ( Ibu Nifas ). Dengan kondisi demikian, perlu dipertimbangkan upaya-upaya lainnya untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A, baik pada bayi, anak balita maupun pada ibu nifas.

#### **4. Pencegahan dan Penanggulangan GAKY**

Meskipun tidak lagi menjadi program prioritas, namun monitoring garam serta penyuluhan mengenai bahan makanan bergizi tetap dijalankan sampai dengan saat ini untuk pencegahan terjadinya Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), mengingat masalah kekurangan zat gizi ini berdampak besar terhadap kualitas sumber daya manusia, utamanya bila terjadi pada anak – anak karena dapat mengakibatkan terjadinya kretinisme dan penurunan kecerdasan.

#### **5. Cakupan ASI Eksklusif**

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah dengan memberikan ASI saja pada bayi sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan dan meneruskan menyusui bayi sampai umur 24 bulan walaupun bayi sudah mulai makan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Perkembangan cakupan ASI Eksklusif dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan grafik yang cukup mengalami peningkatan. Salah satu penyebabnya adalah semakin banyaknya jumlah ibu yang bekerja, sedangkan fasilitas tempat untuk menyusui (pojok laktasi) belum seluruhnya tersedia di tempat bekerja. Perlu dilakukan langkah terobosan untuk mengungkit capaian ASI eksklusif, terutama untuk pembuatan kebijakan terkait penyediaan pojok laktasi di tempat bekerja.

## **6. Kurang Energi dan Protein (KEP)**

KEP merupakan salah satu jenis gangguan kekurangan zat gizi, utamanya zat gizi makro. Indikator kejadian KEP dapat dilihat dari persentase balita Bawah Garis Merah (BGM) dibanding jumlah balita yang ditimbang serta jumlah kasus gizi buruk.

Dari grafik diatas terlihat, persentase balita BGM terhadap jumlah balita yang ditimbang ada kecenderungan untuk mengalami kenaikan. Sedangkan untuk prevalensi balita gizi buruk, cenderung mengalami kenaikan sejak tahun 2018, Oleh karena itu perlu dilakukan terobosan upaya-upaya untuk menanggulangi KEP, utamanya untuk mengintervensi balita BGM agar status gizinya naik dan tidak sampai berubah status menjadi balita gizi buruk.

## **D. Perilaku Masyarakat**

Faktor perilaku merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan. Ketiga faktor lain penentu derajat kesehatan (yaitu lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan dan genetika) masih dapat dipengaruhi oleh perilaku. Beberapa penyakit yang ada saat ini juga sebagian besar disebabkan oleh karena perilaku yang tidak sehat.

Meskipun tidak mudah untuk dilakukan, perubahan perilaku sangat mutlak diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui upaya promosi kesehatan agar masyarakat mau untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

### **1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus mulai diterapkan pada unit terkecil masyarakat, yaitu rumah tangga. PHBS di rumah tangga diartikan sebagai upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Terdapat 10 indikator PHBS yang dipantau dalam rumah tangga yaitu :

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi
3. Menimbang balita setiap bulan



4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
8. Makan sayur dan buah setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah

Target cakupan RT ber-PHBS di tahun 2021 sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kemenkes adalah sebesar 70%. Namun capaian di Kota Mojokerto tahun 2021 sama dengan tahun 2018 yaitu hanya 63,6% saja RT terpantau yang telah ber-PHBS. Prioritas masalah dalam PHBS adalah perilaku merokok di dalam rumah serta ASI eksklusif. Perlu dirumuskan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan RT ber-PHBS ini.

## **2. Penyuluhan Kesehatan**

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penyebarluasan informasi serta menanamkan keyakinan pada masyarakat sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu melaksanakan kegiatan yang membuat masyarakat sehat. Penyuluhan ini dilakukan secara langsung, maupun melalui media informasi berupa media cetak, elektronik, dan pameran melalui pawai.

## **E. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat**

### **1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar**

Kejadian sakit merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi, sehingga setiap saat masyarakat harus siap sedia mengeluarkan biaya kapanpun mereka sakit. Namun terkadang biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kesembuhan tidaklah sedikit, sehingga pada akhirnya justru menjadi beban tambahan bagi si penderita. Maka sistem pembayaran yang sedemikian ini harusnya sudah mulai diganti dengan sistem pra bayar. Hal ini sejalan dengan amanat pada perubahan UUD 1945 Pasal 34 ayat 2, bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan diwujudkan dengan rencana pencapaian Universal Coverage Insurance

(UCI) pada tahun 2019 yang secara nasional mulai diberlakukan pada tahun 2018.

Tepat pada tanggal 1 Januari 2014, sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) resmi dicanangkan, dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, yang merupakan transformasi dari PT. Askes, resmi menjadi lembaga yang mengelola program JKN. Sampai dengan akhir tahun 2020 diperoleh data kepemilikan jaminan kesehatan, sebagai berikut :

## **F. Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar**

Faktor lingkungan juga menjadi faktor yang turut berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, sehingga diharapkan dapat memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat.

Salah satunya melalui kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terdiri dari 5 pilar, yaitu : a) Stop buang air besar sembarangan (melalui peningkatan akses jamban), b) Cuci tangan pakai sabun, c) Pengolahan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga, d) Pengolahan limbah skala rumah tangga, dan e) Pengolahan sampah skala rumah tangga.

Dari total 18 kelurahan yang ada di Kota Mojokerto, seluruhnya telah melaksanakan tahapan 5 pilar STBM, namun belum ada 1 (satu) kelurahan pun yang dinyatakan sebagai Desa STBM. Selama tahun 2020, hanya 2 (dua) kelurahan saja yang telah berhasil melaksanakan pilar 1 dengan mendeklarasikan diri sebagai Desa Bebas BAB Sembarangan, yaitu Kelurahan Wates dan Kelurahan Purwotengah.

### **1. Rumah Sehat**

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, kepadatan hunian sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah.

Data dari Seksi Penyehatan Lingkungan menyebutkan, jumlah rumah yang ada sebanyak 34.027 rumah. Setelah dilakukan pembinaan di tahun 2020, tersisa 6.915 rumah yang belum memenuhi syarat sehat. sehingga total

keseluruhan rumah yang dinyatakan sehat sebanyak 28.102 rumah atau sebesar 82,59%. Secara lebih rinci, dapat dilihat pada *Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 58*.

## **2. Akses Air Minum**

Tidak semua air bersih layak minum, perlu dilakukan pengolahan terlebih dahulu supaya air bersih layak untuk diminum dan menjadi air minum sehat. Sebagian besar masyarakat Kota Mojokerto menggunakan sumber air minum dari sumur bor dengan pompa ( 27,73%), sisanya menggunakan PDAM ( 24,78 %), sumur gali pompa ( 36,94%) dan sumur gali terlindung ( 26,23%). Direncanakan akan segera dilakukan “PDAM-isasi” ke seluruh wilayah Kota Mojokerto, sehingga diharapkan seluruh warga masyarakat Kota Mojokerto dapat mengakses air bersih dan air minum yang layak.

## **3. Akses Jamban Sehat**

Sama halnya dengan air bersih, sanitasi yang baik, dalam hal ini jamban sehat, juga merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi yang buruk berdampak pada turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum serta memicu munculnya kejadian penyakit akibat lingkungan.

Dengan demikian masih ada banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Mojokerto menyangkut pemenuhan akses jamban sehat, sehingga diharapkan melalui kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat yang semakin baik pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

# **BAB V**

## **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas di segala level adalah Sumber Daya Kesehatan, yang meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan anggaran kesehatan. Dengan terpenuhinya sumber daya kesehatan, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga derajat kesehatan setinggi-tingginya yang menjadi tujuan dari pembangunan kesehatan dapat terwujud.

### **A. SARANA KESEHATAN**

Penyediaan sarana kesehatan yang memadai diharapkan dapat menjangkau seluruh wilayah Kota Mojokerto, sehingga seluruh masyarakat memiliki kemudahan akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas. Adapun kondisi sarana kesehatan di Kota Mojokerto tahun 2021 yang akan disajikan pada bab ini meliputi Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) serta sarana farmasi dan perbekalan kesehatan.

#### **1. Puskesmas**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004, Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kab/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas juga merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan terhadap masyarakat karena menjangkau sampai di tingkat kecamatan. Idealnya dalam 1 (satu) kecamatan wajib terdapat 1 (satu) puskesmas, namun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dimungkinkan dalam 1 (satu) kecamatan terdapat lebih dari 1 (satu) puskesmas karena pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas.

Sampai dengan saat ini, jumlah puskesmas di Kota Mojokerto sebanyak 6 (enam) Puskesmas yang tersebar di 3 (tiga) Kecamatan. 3 (tiga) Puskesmas berada di wilayah Kecamatan Magersari, yaitu Puskesmas Kedundung, Puskesmas Gedongan dan Puskesmas Wates, 2 (dua) lainnya berada di

Kecamatan Prajurit Kulon, yaitu Puskesmas Blooto dan Puskesmas Mentikan serta 1 (satu) Puskesmas di Kecamatan Kranggan yaitu Puskesmas Kranggan

Selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif dan menyeluruh, yang mengutamakan upaya promotif dan preventif, kelima Puskesmas yang ada di Kota Mojokerto sedang dikembangkan dengan inovasi layanan spesialistik yang spesifik sesuai dengan kebutuhan kondisi sekitarnya.

- 1) Puskesmas Kedundung mempunyai pengembangan pelayanan Rawat Inap dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Esensial Dasar (PONED) serta layanan Unit Gawat Darurat (UGD) karena berada di tepi jalan raya penghubung antar kota/propinsi (*by pass*).
- 2) Puskesmas Gedongan diarahkan untuk pengembangan layanan kesehatan jiwa dan lanjut usia.
- 3) Puskesmas Wates dikembangkan menjadi puskesmas layanan indera.
- 4) Puskesmas Blooto, sebagaimana halnya dengan Puskesmas Kedundung, mempunyai pengembangan pelayanan Rawat Inap dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Esensial Dasar (PONED).
- 5) Puskesmas Mentikan, karena lokasinya yang berdekatan dengan daerah lokalisasi, pelayanannya dikembangkan untuk menangani masalah penyakit kulit dan kelamin.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk yang ditetapkan secara nasional adalah 1 : 30.000, dengan pengertian bahwa 1 puskesmas mampu melayani dan menjangkau 30.000 penduduk. Dengan jumlah penduduk Kota Mojokerto di tahun 2021 berdasarkan proyeksi penduduk yang dikeluarkan oleh BPS sebesar 132.434 jiwa, maka rasio puskesmas di Kota Mojokerto adalah 1:25.281. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kota Mojokerto telah memenuhi target jangkauan pelayanan yang ditetapkan.

## 2. Rumah Sakit

Rumah Sakit (RS) mempunyai peranan besar dalam upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain fungsi tersebut, RS juga merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan dari sarana kesehatan strata satu, utamanya dari puskesmas.

Sampai dengan tahun 2021, jumlah RS yang ada di Kota Mojokerto sebanyak 6 RS, yang terdiri dari :

- a) 1 Rumah Sakit pemerintah, yaitu RSU. Wahidin Sudirohusodo
- b) 1 Rumah Sakit BUMN, yaitu RS. PTPN X “Gatoel”,
- c) 4 Rumah Sakit Swasta, yaitu RSI. Hasanah, RS. Reksa Waluya, RS. Emma dan RS. Kamar Medika

### **3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**

Adanya kesadaran dari setiap anggota masyarakat akan pentingnya berkeinginan, berperilaku dan berdaya untuk hidup sehat menjadi modal dasar dalam mewujudkan masyarakat yang sehat. Masyarakat harus berpartisipasi aktif membangun lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat, yang tercermin melalui Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

UKBM merupakan upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

#### **a. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)**

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang memberdayakan dan memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, utamanya ibu, bayi dan anak balita. Berbagai kegiatan untuk peningkatan kesehatan ibu, anak serta status gizi masyarakat terintegrasi menjadi satu dengan peran serta masyarakat melalui kader motivator kesehatan.

Sampai dengan tahun 2021, jumlah Posyandu yang ada di Kota Mojokerto sebanyak 170 posyandu, dengan rincian sebagai mana gambar di bawah ini.



Bila dibandingkan dengan jumlah balita yang ada, yaitu sebanyak 10.169 balita, maka rasionya adalah 1 : 60,89. Hal tersebut berarti 1 posyandu melayani sekitar 61 balita. Jika dibandingkan dengan standar posyandu di Jawa Timur sebesar 1 : 68, maka dengan jumlah posyandu yang ada hampir memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka peningkatan kualitas Posyandu, Pemerintah Propinsi Jawa Timur mengeluarkan kebijakan inovasi layanan *Holistik Integratif* terkait pelayanan di Posyandu yang disebut Taman Posyandu, yaitu Posyandu berstrata Purnama atau Mandiri dengan tambahan layanan stimulasi pendidikan oleh PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan parenting edukasi oleh BKB (Bina Keluarga Balita). Sampai dengan akhir tahun 2021 telah terbentuk 101 Taman Posyandu di wilayah Kota Mojokerto.

**b. Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)**

Poskesdes merupakan koordinator dan pendorong dalam menumbuhkembangkan berbagai UKBM yang ada di suatu desa/kelurahan. Selain itu, Poskesdes juga merupakan salah satu syarat terbentuknya Desa Siaga, yaitu desa/kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sampai dengan tahun 2021, 18 poskesdes telah terbentuk di 18 kelurahan yang ada di Kota Mojokerto.

**c. Desa/Kelurahan Siaga Aktif**

UKBM yang ada di desa/kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa dan kelurahan tersebut telah menjadi Desa/Kelurahan Siaga. Untuk menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif, Desa/Kelurahan Siaga harus memenuhi 8 (delapan) kriteria berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Pedoman Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, yang terdiri dari :

- 1) Kepedulian Pemerintah Desa atau Kelurahan dan pemuka masyarakat terhadap Desa dan Kelurahan Siaga Aktif yang tercermin dari kesadaran dan keaktifan Forum Desa dan Kelurahan.
- 2) Keberadaan Kader Pemberdayaan Masyarakat/Kader Kesehatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
- 3) Kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar yang buka atau memberikan pelayanan setiap hari.
- 4) Keberadaan UKBM yang dapat melaksanakan (a) survailans berbasis masyarakat, (b) kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, (c) penyehatan lingkungan.
- 5) Tercakupnya pendanaan untuk pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dalam Anggaran Pembangunan Desa atau Kelurahan serta dari masyarakat dan dunia usaha.
- 6) Peran serta aktif masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dalam kegiatan kesehatan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
- 7) Peraturan di desa atau kelurahan yang melandasi dan mengatur tentang pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.
- 8) Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga

Pada tahun 2021, seluruh kelurahan yang ada di Kota Mojokerto telah memenuhi seluruh kriteria yang ada, sehingga seluruh Kelurahan telah dinyatakan sebagai Kelurahan Siaga Aktif. Sedangkan untuk pentahapan Desa/Kelurahan Siaga Aktif, saat ini seluruh kelurahan siaga aktif yang ada berada pada strata Madya. Diharapkan tahun 2021 ada peningkatan strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif dari strata Madya ke Purnama atau Mandiri, minimal sebesar 10%.

#### **4. Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan**

Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan, demikian pula dengan perbekalan kesehatan. Pemerintah harus dapat menjamin ketersediaan dan mutu dari sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang beredar. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan cakupan sarana pelayanan kesehatan.

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan dapat digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu a) sarana produksi, b) sarana distribusi dan c) sarana pelayanan kefarmasian.

Sarana produksi meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, industri kecil obat tradisional, industri kosmetika, industri alat kesehatan, industri perbekalan kesehatan rumah tangga, termasuk juga perusahaan makanan industri rumah tangga. Sarana distribusi meliputi pedagang besar farmasi (PBF), penyalur alat kesehatan (PAK), cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), dan sub penyalur alat kesehatan (Sub PAK). Sedangkan untuk sarana pelayanan kefarmasian, terdiri dari apotek dan toko obat.

Adapun kondisi sarana farmasi dan perbekalan kesehatan di Kota Mojokerto Tahun 2021 terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan di Kota Mojokerto**  
**Tahun 2019 - 2021**

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Apotek	38	39	36
2	Toko obat	3	4	4
3	Gudang Farmasi	1	1	1
4	Industri Farmasi	0	0	0
5	Industri Obat Tradisional	0	0	0
6	Industri Kecil Obat Tradisional	0	0	0
7	Industri Alat Kesehatan	0	0	0
8	Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	0	0	0
9	Industri Kosmetika	0	0	0
10	Industri Rumah Tangga (IRT) Makanan (PM IRT)	127	127	127
11	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0

12	Penyalur Alat Kesehatan	0	0	0
13	Cabang Penyalur Alat Kesehatan	0	0	0
14	Sub Penyalur Alat Kesehatan	0	0	0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Seksi Farmakmin dan Perbekalan alkes

Dari tabel diatas terlihat ada kenaikan untuk Apotek dari tahun 2019 dari 38 menjadi 36, untuk industri kosmetika mengalami penurunan jumlah, bahkan saat ini sudah tidak ada lagi industri kosmetika di Kota Mojokerto.

## B. TENAGA KESEHATAN

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) yang mencukupi jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996, Tenaga Kesehatan yang merupakan bagian dari SDM Kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Data tentang tenaga kesehatan didapat langsung dari masing-masing instansi, namun dikarenakan tidak seluruh instansi memberikan *feedback*, maka ketersediaan tenaga kesehatan di Kota Mojokerto tidak dapat dilakukan evaluasi tingkat kecukupannya.

## C. ANGGARAN

Pembiayaan program dan kegiatan bidang kesehatan di Kota Mojokerto selama tahun 2021 diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya Dana APBD Kota Mojokerto, APBD Propinsi, APBN yang meliputi dana Jamkesmas Dasar dan Rujukan, Dekonsentrasi, Dana Tugas Pembantuan, Jaminan Persalinan (Jampersal) dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan kepada Pemerintah Kab/Kota untuk mengalokasikan minimal 10% APBD untuk belanja langsung kesehatan. Tahun 2021, total anggaran kesehatan bersumber APBD yang dipergunakan untuk anggaran kesehatan adalah sebesar Rp. 263.169.122.755,-. Dengan total APBD Kota Mojokerto sebesar Rp.1.096.780.652.879,- maka persentase APBD yang dipergunakan untuk belanja kesehatan adalah sebesar 23,84%. Dengan demikian, Pemerintah Kota Mojokerto telah mewujudkan amanat UU tersebut.

## PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen, mulai dari proses perencanaan sampai dengan proses pengambilan keputusan. Hal ini berlaku juga dalam proses pembangunan di bidang kesehatan. Data dan informasi dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini. Hal inilah yang membuat Profil Kesehatan, sebagai salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Namun sangat disadari bahwa untuk memperoleh data dan informasi kesehatan yang 100% valid dan akurat sangatlah sulit. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil ini yang belum mampu memenuhi harapan. Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Kota Mojokerto selama tahun 2020.

Di waktu yang akan datang diperlukan adanya inovasi dalam mekanisme penyusunan, mulai dari proses pengumpulan data, proses validasi data serta proses analisa data, agar kebutuhan akan data dan informasi dapat terpenuhi sesuai dengan harapan dan membawa manfaat bagi pembangunan kesehatan di Kota Mojokerto secara khusus dan di Indonesia pada umumnya.



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			21	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			18	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	69.674	70.870	140.544	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			6189,4	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			98,3		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	165,1	157,0	161,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,2	17,3	17,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	41,8	42,2	42,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	19,4	19,6	19,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,6	0,6	0,6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	2,4	2,5	2,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	11,4	11,5	11,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,7	0,7	0,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			11	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			36	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	373,5	679,1	541,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	37,0	72,8	55,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	26,8	7,2	11,1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17,4	4,4	7,0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42,0	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			126,0	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			170	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			100,0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			20	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	98	45	143	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	39	57	96	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			102	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	30	38	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			27	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		175		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		125		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	238	519	757	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			539	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	15	17	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	13	14	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	29	30	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,0	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	1.012	965	1.977	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,8	6,2	7,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		556,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		76,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92,6		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		97,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		94,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		96,9		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			74,1	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			50,7	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	7	2	9	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,9	2,1	4,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	8	4	12	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,9	4,1	6,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	9	5	14	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8,9	5,2	7,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	92,3	77,2	84,3	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	105,1	96,3	100,6	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,6	3,0	3,3	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	105,1	97,6	101,3	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102,8	91,4	97,0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84,2	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	103,1	86,7	94,7	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			88,9	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	83,2	76,8	80,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,6	78,6	84,5	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			60,6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			77,4	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	100,3	99,7	100,0	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	55,1	53,1	54,1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			9,5	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			8,6	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			7,9	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1			84,6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			76,4	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			49,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	79,6	94,0	86,9	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91,2	94,7	93,2	%	<a href="#">Tabel 49</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			338	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	<i>Case detection rate</i> TBC			15,98	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			35,32	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	27,8	32,3	29,4	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,8	74,2	72,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	93,9	94,7	94,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			75,1	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	449	289	736	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	21	7	28	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			35,9	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			59,8	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	1	4	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	1	3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	1.593	1.776	3.369		<a href="#">Tabel 60b</a>
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			95,1	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			5,4	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			140447,1	per 1 juta penduduk	<a href="#">Tabel 60c</a>
121	<i>Positivity Rate</i>			0,4	%	<a href="#">Tabel 60c</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
123	Jumlah kasus difteri	2	0	2	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
129	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
130	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
131	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
131	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	0,7	2,1	2,8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
132	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
133	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
136	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
137	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	65,0	94,4	80,1	%	<a href="#">Tabel 68</a>
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			144,1	%	<a href="#">Tabel 69</a>
140	Payudara		0,1		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			136,1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
	<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			92,2	%	<a href="#">Tabel 72</a>
145	Sarana air minum memenuhi syarat			53,1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			80,3	%	<a href="#">Tabel 75</a>
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			71,0	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAJURITKULON	8,4	0	6	6	47.664	13.893	3,4	5674,3
2	MAGERSARI	8,1	0	6	6	62.530	19.928	3,1	7719,8
3	KRANGGAN	4,7	0	6	6	21.022	12.576	1,7	4472,8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>21,2</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>131.216</b>	<b>46.397</b>	<b>2,8</b>	<b>6189,4</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kota Mojokerto

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	5.029	4.678	9.707
2	5 - 9	5.625	5.591	11.216
3	10 - 14	6.000	5.904	11.904
4	15 - 19	5.779	5.410	11.189
5	20 - 24	5.303	5.089	10.392
6	25 - 29	5.252	5.302	10.554
7	30 - 34	5.120	4.950	10.070
8	35 - 39	5.823	5.751	11.574
9	40 - 44	5.443	5.475	10.918
10	45 - 49	5.018	4.837	9.855
11	50 - 54	4.380	4.535	8.915
12	55 - 59	3.539	4.117	7.656
13	60 - 64	2.898	3.382	6.280
14	65 - 69	2.125	2.403	4.528
15	70 - 74	1.158	1.375	2.533
16	75+	1.182	2.071	3.253
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)</b>				<b>44</b>



Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

RASIO JENIS KELAMIN	
6	
	107,5
	100,6
	101,6
	106,8
	104,2
	99,1
	103,4
	101,3
	99,4
	103,7
	96,6
	86,0
	85,7
	88,4
	84,2
	57,1
	<b>98,3</b>

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			LAKI-LAKI
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN N	
1	2	3	4	5	6
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	53.020	54.697	107.717	
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	87.524	85.847	173.371	165,1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:				
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	26.319	26.829	53.148	49,6
	b. SD/MI	10.302	10.722	21.024	19,4
	c. SMP/ MTs	9.101	9.473	18.574	17,2
	d. SMA/ MA	22.178	23.084	45.262	41,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	10.302	10.722	21.024	19,4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	316	328	644	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.296	1.348	2.644	2,4
	h. S1/DIPLOMA IV	6.046	6.292	12.338	11,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	380	394	774	0,7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota



PERSENTASE	
PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
7	8
157,0	161,0
49,1	49,3
19,6	19,5
17,3	17,2
42,2	42,0
19,6	19,5
0,6	0,6
2,5	2,5
11,5	11,5
0,7	0,7

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	32	0	0	0	32
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	11	0	0	0	11
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	9	11
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	4
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	50	50
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	103	103
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	



SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	110	110	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	36	36	
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	4	4	
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
#REF! MOJOKERTO  
#REF! 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>260.217</b>	<b>481.289</b>	<b>760.756</b>	<b>25.761</b>	<b>51.615</b>	<b>77.376</b>	<b>907</b>	<b>1.815</b>	<b>2.722</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>	<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>373,5</b>	<b>679,1</b>	<b>541,3</b>	<b>37,0</b>	<b>72,8</b>	<b>55,1</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	Kedundung	9.568	19.136	28.704	272	543	815	7	14	21
	Wates	7.399	14.797	22.196			0	15	29	44
	Gedongan	9.669	19.338	29.007			0	33	67	100
	Blooto	7.939	15.879	23.818	317	635	952	15	31	46
	Mentikan	8.056	16.113	24.169			0	15	29	44
	Kranggan	5.533	11.065	16.598			0	9	18	27
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Bhayangkara Polres	4.352	2.857	7.209			0			0
	2. Klinik Insani	1.628	3.747	5.375			0	0	0	0
	3. Klinik Medika Husada	12.182	13.559	25.741			0			0
	4. Klinik RUMKITBAN 05.08.01	1.887	2.442	4.329			0			0
	5. Klinik Cikko Prima Husada	6.191	6.364	12.555			0			0
	6. Klinik Safira	11.657	14.73	26.387			0			0
	7. Klinik BNN Kota Mojokerto	33	3	36			0			0
	8. Klinik Tanjung Anyar	287	162	449			0			0
	9. Klinik Al-Barokah	1.262	1.747	3.009			0			0
	10. Klinik PB. Sudirman	94	113	207			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0

4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		87.737	127.322	229.789	589	1.178	1.767	94	188	282
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1 Sayang Bunda	0	3.253	3.253	57	377	434	0	0	0
	2 Kuncup Ceria 1	4.52	5.757	10.277	0	0	0	0	0	0
	3 Kuncup Ceria 2	0	0	0	162	154	316	0	0	0
	4 Altasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1 RSU Wahidin	43.962	87.924	131.886	5.543	11.085	16.628	269	537	806
	2 RS Gatoel	79.026	158.052	237.078	5.668	11.336	17.004	513	1.027	1.540
	3 RS Rekso W	16.303	32.605	48.908	1.261	2.523	3.784	0	0	0
	4 RSI Hasanah	14.717	29.434	44.151	2.495	4.989	7.484	0	0	0
	5 RS Kamar Medika	8.306	16.611	24.917	1.180	2.360	3.540	31	63	94
	6 RS Emma	10.166	20.331	30.497	8.806	17.613	26.419	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		172.480	353.967	530.967	25.172	50.437	75.609	813	1.627	2.440

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Wahidin S	273	6.145	4.901	11.046	271	311	582	202	192	394	44,1	63,5	52,7	32,9	39,2	35,7
2	RS Gatoel	181	5.605	65.351	70.956	126	114	240	63	65	128	22,5	1,7	3,4	11,2	1,0	1,8
3	RSI Hasanah	100	2.981	2.873	5.854	79	71	150	48	44	92	26,5	24,7	25,6	16,1	15,3	15,7
4	RS Emma	100	1.737	2.298	4.035	28	44	72	8	21	29	16,1	19,1	17,8	4,6	9,1	7,2
5	RS Reksa Waluya	72	1.531	1.608	3.139	13	16	29	14	16	30	8,5	10,0	9,2	9,1	10,0	9,6
6	RS Kamar Medika	56	1.679	1.784	3.463	11	13	24	7	12	19	6,6	7,3	6,9	4,2	6,7	5,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>782</b>	<b>19.678</b>	<b>78.815</b>	<b>98.493</b>	<b>528</b>	<b>569</b>	<b>1.097</b>	<b>342</b>	<b>350</b>	<b>692</b>	<b>26,8</b>	<b>7,2</b>	<b>11,1</b>	<b>17,4</b>	<b>4,4</b>	<b>7,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Wahidin	273	11.046	42.366	38.583	42,5	40	5	3
2	RS Gatoel	181	70.956	43.479	42.981	65,8	392	0	1
3	RSI Hasanah	100	5.854	14.390	13.981	39,4	59	4	2
4	RS Emma	100	4.035	6.881	6.735	18,9	40	7	2
5	RS Reksa Waluya	72	3.139	10.508	10.301	40,0	44	5	3
6	RS Kamar Medika	56	3.463	2.346	215	11,5	62	5	0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>782</b>	<b>98.493</b>	<b>119.970</b>	<b>112.796</b>	<b>42,0</b>	<b>126</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
#REF! MOJOKERTO  
#REF! 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	v
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	v
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	v
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	v
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	v
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			6
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**



0

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0,0	1	3,7	21	77,8	6	18,5	28	28	100,0	3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0,0	0	0,0	22	84,6	5	15,4	27	27	100,0	6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	0	0,0	0	0,0	23	96,0	2	4,0	25	25	100,0	2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0,0	0	0,0	19	73,1	8	26,9	27	27	100,0	2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	0	0,0	0	0,0	33	82,5	8	17,5	41	41	100,0	5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0,0	0	0,0	12	59,1	10	40,9	22	22	100,0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>130</b>	<b>76,5</b>	<b>39</b>	<b>22,9</b>	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100,0</b>	<b>20</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,8</b>		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kedundung	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Wates	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Gedongan	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Blooto	0	0	0	1	7	8	1	7	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Mentikan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Kranggan																		
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
1	Rs Gatoel	27	6	33	5	4	9	32	10	42	1	1	2	1	0	1	2	1	3
2	Rs Rekso Waluya	13	5	18	4	1	5	17	6	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Rs Emma	12	6	18	5	5	10	17	11	28	0	2	2	1	0	1	1	2	3
4	Rs Kamar Medika	9	4	13	2	1	3	11	5	16	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Rsi Hasanah	13	6	19	3	4	7	16	10	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Rsud Dr. Wahidin Sudirohusodo	24	15	39	6	9	15	30	24	54	0	2	2	2	1	3	2	3	5

SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		98	42	140	25	24	49	123	66	189	2	6	8	4	2	6	6	8	14
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	3	3	1	2	3	1	5	6	0	2	2	0	3	3	0	5	5
3	Klinik Insani	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Klinik Kunci Ceria	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHAT		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		98	45	143	39	57	96	137	102	239	4	25	29	4	5	9	8	30	38
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>101,7</b>			<b>68,3</b>			<b>170,1</b>			<b>20,6</b>			<b>6,4</b>			<b>27,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kedundung	5	12	17	17
2	Puskesmas Wates	2	9	11	6
3	Puskesmas Gedongan	6	9	15	14
4	Puskesmas Blooto	8	16	24	22
5	Puskesmas Mentikan	2	8	10	8
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>23</b>	<b>54</b>	<b>77</b>	<b>67</b>
1	Rs Gatoel	54	132	186	16
2	Rs Rekso Waluya	13	56	69	11
3	Rs Emma	13	36	49	9
4	Rs Kamar Medika	11	27	38	8
5	Rsi Hasanah	20	45	65	15
6	Rsud Dr. Wahidin Sudirohusodo	87	146	233	40

<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>198</b>	<b>442</b>	<b>640</b>	<b>99</b>
1	Klinik Medika Husada	0	1	1	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	10	6	16	3
3	Klinik Insani	1	0	1	2
4	Klinik Cikko Prima Husada	1	1	2	0
5	Klinik Tanjung Anyar	1	3	4	0
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	2
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	1	1	1
9	Klinik Kuncup Ceria	4	11	15	1
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)</b>		<b>17</b>	<b>23</b>	<b>40</b>	<b>9</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>238</b>	<b>519</b>	<b>757</b>	<b>175</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>538,6</b>	<b>124,5</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali





SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	2	15	17	1	13	14	1	29	30
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>12,1</b>			<b>10,0</b>			<b>21,3</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kuncup Ceria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0				0					0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0				0					0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0				0					0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>				0				0					0
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>0,0</b>				<b>0,0</b>					<b>0,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedundung	1	7	8	1	0	1	2	7	9
2	Puskesmas Wates	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	Puskesmas Gedongan	1	4	5	0	2	2	1	6	7
4	Puskesmas Blooto	3	2	5	0	1	1	4	4	8
5	Puskesmas Mentikan	0	3	3	0	0	0	0	3	3
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>5</b>	<b>19</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>24</b>	<b>31</b>
1	Rs Gatoel	6	19	25	0	6	6	6	25	31
2	Rs Rekso Waluya	1	7	8	0	3	3	1	10	11
3	Rs Emma	0	8	8	1	4	5	1	12	13
4	Rs Kamar Medika	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	Rsi Hasanah	0	11	11	0	4	4	0	15	15
6	Rsud Dr. Wahidin Sudirohusodo	3	24	27	3	6	9	6	30	36
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>10</b>	<b>69</b>	<b>79</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>14</b>	<b>94</b>	<b>108</b>
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	0	1	1	0	1	1

2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	Klinik Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Al - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kuncup Ceria	0	7	7	0	2	2	0	9	9
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN</b>		<b>-</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>				0			0	0	0	0
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Al - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kunci Ceria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>				<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	23.916	18,00%
2	PBI APBD	50.818	38,10%
SUB JUMLAH PBI		74.734	56,10%
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.159	30,90%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	12.766	9,60%
3	Bukan Pekerja (BP)	4.541	3,40%
SUB JUMLAH NON PBI		58.466	43,90%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		133.230	

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
#REF! MOJOKERTO  
#REF! 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3	3	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	4	4	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	6	6	100,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
#REF! MOJOKERTO  
#REF! 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp91.633.330.148,00	50,00
	a. Belanja Operasi	Rp44.406.271.800,00	
	- Belanja Pegawai	Rp38.866.759.350,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	
	b. Belanja Modal	Rp4.848.008.998,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp3.512.290.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK		
	2. Akreditasi	Rp0,00	0,00
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Operasi		

	- Belanja Pegawai		
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	0,00
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
		Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
		Rp0,00	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		<b>0,00</b>
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp91.633.330.148,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>#REF!</b>	

Sumber: Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	193	1	194	174	3	177	367	4	371
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Menti	201	2	203	205	1	206	406	3	409
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedur	178	1	179	167	1	168	345	2	347
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	141	0	141	131	0	131	272	0	272
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	143	1	144	137	0	137	280	1	281
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	156	3	159	151	1	152	307	4	311
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.012</b>	<b>8</b>	<b>1.020</b>	<b>965</b>	<b>6</b>	<b>971</b>	<b>1.977</b>	<b>14</b>	<b>1.991</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>7,8</b>			<b>6,2</b>			<b>7,0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	367	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	406	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	345	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	0	3	
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	272	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	3	
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	307	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.977</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																				<b>556</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	0	2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	0	0	0	0	0	3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	3
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	0	0	0	0	0	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	386	104,0	370	99,7	353	370	104,8	370	104,8	370	104,8	361	102,3	355	100,6	366	98,0	
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	407	408	100,2	408	100,2	390	408	104,6	408	104,6	408	104,6	406	104,1	406	104,1	399	98,2	
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	345	95,8	345	95,8	343	345	100,6	345	100,6	345	100,6	345	100,6	342	99,7	345	93,6	
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	295	94,6	269	86,2	298	269	90,3	269	90,3	269	90,3	266	89,3	245	82,2	158	82,2	
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	348	304	87,4	281	80,7	332	281	84,6	281	84,6	281	84,6	282	84,9	274	82,5	244	66,3	
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	343	321	93,6	310	90,4	327	311	95,1	311	95,1	310	94,8	313	95,7	301	92,0	310	65,4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>2.059</b>	<b>96,2</b>	<b>1.983</b>	<b>92,6</b>	<b>2.043</b>	<b>1.984</b>	<b>97,1</b>	<b>1.984</b>	<b>97,1</b>	<b>1.983</b>	<b>97,1</b>	<b>1.973</b>	<b>96,6</b>	<b>1.923</b>	<b>94,1</b>	<b>1.822</b>	<b>89,2</b>	

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

287,8

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	427	115,1	427	115,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	336	82,6	336	82,6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	396	110,0	396	110,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	77,2	241	77,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	348	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	67,5	235	67,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.635</b>	<b>76,4</b>	<b>1.635</b>	<b>76,4</b>

Sumber: Bidang Keasmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	8.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.732	65,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	6.522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.239	80,3
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	8.095	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.046	25,3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	5.307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.555	48,1
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	4,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>34.885</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>15.857</b>	<b>45,5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	8.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.159	69,9
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	6.522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.575	85,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	8.095	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.442	30,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	5.307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.796	52,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	520	8,4
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>34.885</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>17.492</b>	<b>50,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 27

MLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	365	98,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	407	408	100,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	360	339	94,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	262	84,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	348	278	79,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	343	330	96,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>1.982</b>	<b>92,6</b>

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3.762	46	1,7	1.990	72,6	169	6,2	326	11,9	6	0,2	83	3,0	120	4,4	2.740	72,8
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	4.266	52	1,6	2.207	69,4	378	11,9	354	11,1	8	0,3	79	2,5	103	3,2	3.181	74,6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	3.681	60	2,3	1.185	45,1	398	15,1	466	17,7	14	0,5	267	10,2	240	9,1	2.630	71,4
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	3.250	251	10,5	688	28,7	370	15,4	610	25,4	23	1,0	245	10,2	213	8,9	2.400	73,8
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	3.697	158	5,6	1.136	40,2	349	12,4	811	28,7	8	0,3	146	5,2	215	7,6	2.823	76,4
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	3.651	107	3,9	1.231	44,6	372	13,5	623	22,6	23	0,8	203	7,4	199	7,2	2.758	75,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22.307</b>	<b>674</b>	<b>4,1</b>	<b>8.437</b>	<b>51,0</b>	<b>2.036</b>	<b>12,3</b>	<b>3.190</b>	<b>19,3</b>	<b>82</b>	<b>0,5</b>	<b>1.023</b>	<b>6,2</b>	<b>1.090</b>	<b>6,6</b>	<b>16.532</b>	<b>74,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	353	7	3,9	27	14,9	37	20,4	74	40,9	0	0,0	27	14,9	9	5,0	181	51,3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	390	16	6,2	109	42,1	29	11,2	56	21,6	0	0,0	24	9,3	25	9,7	259	66,4
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	343	0	0,0	69	43,9	10	6,4	45	28,7	0	0,0	6	3,8	27	17,2	157	45,8
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	298	0	0,0	58	52,3	6	5,4	36	32,4	0	0,0	4	3,6	7	6,3	111	37,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	332	6	3,2	61	32,1	36	18,9	69	36,3	0	0,0	14	7,4	4	2,1	190	57,2
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	327	10	7,3	51	37,2	16	11,7	32	23,4	0	0,0	22	16,1	6	4,4	137	41,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.043</b>	<b>39</b>	<b>3,8</b>	<b>375</b>	<b>36,2</b>	<b>134</b>	<b>12,9</b>	<b>312</b>	<b>30,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>97</b>	<b>9,4</b>	<b>78</b>	<b>7,5</b>	<b>1.035</b>	<b>50,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	371	74	81	109,2	165	172	337	25	26	51	36	145,5	30	116,3	66	130,6
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Menti	407	81	76	93,4	182	188	370	27	28	56	21	76,9	29	102,8	50	90,1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedu	360	72	84	116,7	161	167	328	24	25	49	31	128,4	21	83,8	52	105,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wate	312	62	60	96,2	139	145	284	21	22	43	13	62,4	9	41,4	22	51,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	348	70	61	87,6	155	161	316	23	24	47	12	51,6	12	49,7	24	50,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	343	69	53	77,3	152	159	311	23	24	47	19	83,3	14	58,7	33	70,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>428</b>	<b>415</b>	<b>96,9</b>	<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>143</b>	<b>149</b>	<b>293</b>	<b>132</b>	<b>92,3</b>	<b>115</b>	<b>77,2</b>	<b>247</b>	<b>84,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	2	2	1	3	0	1	0	1	2	3	1	4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	8	1	9	2	4	1	5	9	12	2	14
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>6,9</b>	<b>7,9</b>	<b>1,0</b>	<b>8,9</b>	<b>2,1</b>	<b>4,1</b>	<b>1,0</b>	<b>5,2</b>	<b>4,6</b>	<b>6,1</b>	<b>1,0</b>	<b>7,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONAT	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentil	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedur	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	165	172	337	190	115,2	173	100,6	363	107,7	3	1,6	4	2,3	7	1,9
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	182	188	370	199	109,3	204	108,5	403	108,9	4	2,0	8	3,9	12	3,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedunc	161	167	328	177	109,9	166	99,4	343	104,6	11	6,2	5	3,0	16	4,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	139	145	284	140	100,7	128	88,3	268	94,4	8	5,7	8	6,3	16	6,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	155	161	316	141	91,0	134	83,2	275	87,0	7	5,0	2	1,5	9	3,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311	156	102,6	150	94,3	306	98,4	3	1,9	2	1,3	5	1,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>1.003</b>	<b>105,1</b>	<b>955</b>	<b>96,3</b>	<b>1.958</b>	<b>100,6</b>	<b>36</b>	<b>3,6</b>	<b>29</b>	<b>3,0</b>	<b>65</b>	<b>3,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN3 LINGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	165	172	337	190	115,2	173	100,6	363	107,7	183	110,9	134	77,9	317	94,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	182	188	370	199	109,3	204	108,5	403	108,9	196	107,7	198	105,3	394	106,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	161	167	328	177	109,9	166	99,4	343	104,6	171	106,2	172	103,0	343	104,6
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	139	145	284	140	100,7	128	88,3	268	94,4	138	99,3	125	86,2	263	92,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	155	161	316	141	91,0	141	87,6	282	89,2	129	83,2	135	83,9	264	83,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311	156	102,6	156	98,1	312	100,3	164	107,9	143	89,9	307	98,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>1.003</b>	<b>105,1</b>	<b>968</b>	<b>97,6</b>	<b>1.971</b>	<b>101,3</b>	<b>981</b>	<b>102,8</b>	<b>907</b>	<b>91,4</b>	<b>1.888</b>	<b>97,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	346	93,3	127	99	78,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	406	363	89,4	77	72	93,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundu	360	334	92,8	132	113	85,6
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	311	140	45,0	56	56	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedonga	348	208	59,8	81	58	71,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	344	273	79,4	27	23	85,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.140</b>	<b>1.664</b>	<b>77,8</b>	<b>500</b>	<b>421</b>	<b>84,2</b>

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	182	189	371	204	112,1	167	88,4	371	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	199	207	406	217	109,0	201	97,1	418	103,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	176	184	360	174	98,9	164	89,1	338	93,9
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	152	159	311	154	101,3	143	89,9	297	95,5
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	170	178	348	156	91,8	129	72,5	285	81,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	167	177	344	173	103,6	145	81,9	318	92,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.046</b>	<b>1.094</b>	<b>2.140</b>	<b>1.078</b>	<b>103,1</b>	<b>949</b>	<b>87</b>	<b>2.027</b>	<b>94,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 37

KUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3	3	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	4	4	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	6	4	66,7
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>16</b>	<b>88,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	179	357	536	280	156,4	267	74,8	547	102,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	150,3	266	74,5	535	99,8
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentik	130	260	390	201	154,6	215	82,7	416	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	140,8	191	73,5	374	95,9
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	156	310	466	238	152,6	212	68,4	450	96,6	5	3,2	6	1,9	11	2,4	202	129,5	190	61,3	392	84,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	97	195	292	141	145,4	129	66,2	270	92,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	137,1	110	56,4	243	83,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedon	111	224	335	138	124,3	132	58,9	270	80,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	127,0	128	57,1	269	80,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>825</b>	<b>1.505</b>	<b>2.330</b>	<b>998</b>	<b>121,0</b>	<b>955</b>	<b>63,5</b>	<b>1.953</b>	<b>83,8</b>	<b>5</b>	<b>0,6</b>	<b>6</b>	<b>0,4</b>	<b>11</b>	<b>0,5</b>	<b>928</b>	<b>112,5</b>	<b>885</b>	<b>58,8</b>	<b>1.813</b>	<b>77,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	267	274	541	264	98,9	242	88,3	506	93,5	265	99,3	242	88,3	507	93,7	270	101,1	257	93,8	527	97,4	313	117,2	262	95,6	575	106,3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	194	205	399	199	102,6	214	104,4	413	103,5	199	102,6	214	104,4	413	103,5	213	109,8	205	100,0	418	104,8	217	111,9	201	98,0	418	104,8
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	241	233	474	220	91,3	211	90,6	431	90,9	216	89,6	206	88,4	422	89,0	230	95,4	217	93,1	447	94,3	241	100,0	224	96,1	465	98,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	151	153	304	142	94,0	116	75,8	258	84,9	142	94,0	116	75,8	258	84,9	153	101,3	132	86,3	285	93,8	154	102,0	143	93,5	297	97,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	172	178	350	129	75,0	113	63,5	242	69,1	128	74,4	122	68,5	250	71,4	126	73,3	126	70,8	252	72,0	155	90,1	129	72,5	284	81,1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	167	177	344		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.192</b>	<b>1.220</b>	<b>2.412</b>	<b>954</b>	<b>80,0</b>	<b>896</b>	<b>73,4</b>	<b>1.850</b>	<b>76,7</b>	<b>950</b>	<b>79,7</b>	<b>900</b>	<b>73,8</b>	<b>1.850</b>	<b>76,7</b>	<b>992</b>	<b>83,2</b>	<b>937</b>	<b>76,8</b>	<b>1.929</b>	<b>80,0</b>	<b>1.080</b>	<b>90,6</b>	<b>959</b>	<b>78,6</b>	<b>2.039</b>	<b>84,5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	359	369	728	240	66,9	229	62,1	469	64,4	233	64,9	221	59,9	454	62,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	393	404	797	176	44,8	219	54,2	395	49,6	185	47,1	214	53,0	399	50,1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	348	358	706	214	61,5	216	60,3	430	60,9	225	64,7	172	48,0	397	56,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	302	310	612	165	54,6	147	47,4	312	51,0	178	58,9	159	51,3	337	55,1
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	336	346	682	141	42,0	117	33,8	258	37,8	114	33,9	113	32,7	227	33,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	331	341	672		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.069</b>	<b>2.128</b>	<b>4.197</b>	<b>936</b>	<b>45,2</b>	<b>928</b>	<b>43,6</b>	<b>1.864</b>	<b>44,4</b>	<b>935</b>	<b>45,2</b>	<b>879</b>	<b>41,3</b>	<b>1.814</b>	<b>43,2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULO	Puskesmas Bloo	371	231	62,3	1.377	1.162	84,4	1.748	1.393	79,7
2	PRAJURITKULO	Puskesmas Mer	406	243	59,9	1.509	1.218	80,7	1.915	1.461	76,3
3	MAGERSARI	Puskesmas Ked	360	245	68,1	1.337	989	74,0	1.697	1.234	72,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wat	311	143	46,0	1.158	938	81,1	1.469	1.081	73,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Ged	348	170	48,9	1.291	802	62,1	1.639	972	59,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kra	344	264	76,7	1.274	1.045	82,0	1.618	1.309	80,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.140</b>	<b>1.296</b>	<b>60,6</b>	<b>7.946</b>	<b>6.154</b>	<b>77,4</b>	<b>10.086</b>	<b>7.450</b>	<b>73,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	700	677	1.377	704	100,6	679	100,3	1.383	100,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	766	743	1.509	756	98,7	759	102,2	1.515	100,4
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	679	658	1.337	683	100,6	658	100,0	1.341	100,3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	588	570	1.158	612	104,1	591	103,7	1.203	103,9
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	655	636	1.291	658	100,5	567	89,2	1.225	94,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	647	627	1.274	636	98,3	645	102,9	1.281	100,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.035</b>	<b>3.911</b>	<b>7.946</b>	<b>4.049</b>	<b>100,3</b>	<b>3.899</b>	<b>100</b>	<b>7.948</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	881	868	1.749	592	542	1.134	67,2	62,4	64,8
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	965	950	1.915	621	608	1.229	64,4	64,0	64,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	855	842	1.697	542	492	1.034	63,4	58,4	60,9
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	741	729	1.470	327	310	637	44,1	42,5	43,3
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	825	814	1.639	397	378	775	48,1	46,4	47,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	814	802	1.616	320	328	648	39,3	40,9	40,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.081</b>	<b>5.005</b>	<b>10.086</b>	<b>2.799</b>	<b>2.658</b>	<b>5.457</b>	<b>55,1</b>	<b>53,1</b>	<b>54,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA UNDERWEIGHT (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA STUNTED (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA WASTING (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1.127	126	11,2	1.117	60	5,4	1.117	92	8,2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	1.331	92	6,9	1.334	51	3,8	1.331	79	5,9
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	963	106	11,0	963	62	6,4	963	107	11,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	974	83	8,5	973	178	18,3	972	84	8,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	926	109	11,8	926	64	6,9	926	66	7,1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	697	53	7,6	695	100	14,4	695	47	6,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.018</b>	<b>569</b>	<b>9,5</b>	<b>6.008</b>	<b>515</b>	<b>8,6</b>	<b>6.004</b>	<b>475</b>	<b>7,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	513	494	96,3	335	275	82,1	689	689	100,0	2.761,0	2.761,0	100,0	10	9	90,0	5	3	60,0	7	7	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	508	391	77,0	338	273	80,8	438	186	42,5	3.025,0	3.025,0	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	313	86,9	55	48	87,3	509	425	83,5	2.261,0	1.955,0	86,5	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	226	203	89,8	319	275	86,2	1.333	0	0,0	2.221,0	2.211,0	99,5	7	7	100,0	3	3	100,0	5	0	0,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	606	606	100,0	1.108	1.005	90,7	527	525	99,6	3.107,0	3.250,0	104,6	23	23	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	559	339	60,6	857	426	49,7	312	50	16,0	2.551,0	2.724,0	106,8	11	10	90,9	5	5	100,0	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.772</b>	<b>2.346</b>	<b>84,6</b>	<b>3.012</b>	<b>2.302</b>	<b>76,4</b>	<b>3.808</b>	<b>1.875</b>	<b>49,2</b>	<b>15.926</b>	<b>15.926</b>	<b>100,0</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>97,4</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>92,0</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>80,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	KASUS TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	187	23	8,1	1.793	147	8,20%
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0	0,0	1.085	106	9,77%
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	315	153	2,1	1.704	83	4,87%
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	77	24	3,2	926	41	4,43%
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	8	1	8,0	1.146	122	10,65%
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	3	1	3,0	736	56	7,61%
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>590</b>	<b>202</b>	<b>2,9</b>	<b>7.390</b>	<b>555</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas



TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PRAJURITKULO	Puskesmas Blooto	9	0	0,00%	9	#####	1.439	1.458	2.897	1.451	101%	1.496	103%	2.947	102%	560	839	1.399	0	0%	0	0%	0	0%	
2	PRAJURITKULO	Puskesmas Mentik	16	0	0,00%	16	#####	1.589	1.538	3.127	2.572	162%	2.553	166%	5.125	164%	563	506	1.069	325	58%	299	59%	624	58%	
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	9	0	0,00%	9	#####	1.123	980	2.103	1.145	102%	1.084	111%	2.229	106%	385	361	746	100	26%	134	37%	234	31%	
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	7	0	0,00%	7	#####	764	710	1.474	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedor	22	0	0,00%	21	#####	2.036	2.005	4.041	3.137	154%	3.075	153%	6.212	154%	120	98	218	0	0%	0	0%	0	0%	
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	10	0	0,00%	10	#####	1.742	1.740	3.482	3.808	219%	3.712	213%	7.520	216%	430	421	851	0	0%	0	0%	0	0%	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>73</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>72</b>	<b>98,6</b>	<b>8.693</b>	<b>8.431</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>139,3</b>	<b>#####</b>	<b>141,4</b>	<b>#####</b>	<b>140,3</b>	<b>2.058</b>	<b>2.225</b>	<b>4.283</b>	<b>425</b>	<b>20,7</b>	<b>433</b>	<b>19,5</b>	<b>858</b>	<b>20,0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	7.511	7.536	14.675	5.332	70,99%	5.256	69,75%	6.323	43,09%	5.332	100,00%	5.256	83,13%	10.588	167%
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	8.229	8.425	16.313	6.829	82,99%	7.940	94,24%	6.754	41,40%	6.829	100,00%	7.937	117,52%	14.766	219%
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	7.441	7.289	14.591	6.216	83,54%	8.037	110,26%	7.464	51,15%	6.216	100,00%	8.037	107,68%	14.253	191%
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	6.253	6.574	12.716	3.857	61,68%	6.056	92,12%	3.253	25,58%	3.857	100,00%	6.056	186,17%	9.913	305%
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.946	7.311	14.201	5.770	83,07%	7.190	98,34%	4.040	28,45%	5.770	100,00%	7.190	177,97%	12.960	321%
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	6.894	7.089	14.010	6.429	93,26%	7.083	99,92%	7.888	56,30%	6.188	96,25%	6.570	83,29%	12.758	162%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43.274</b>	<b>44.224</b>	<b>87.498</b>	<b>34.433</b>	<b>79,6</b>	<b>41.562</b>	<b>94,0</b>	<b>75.995</b>	<b>86,9</b>	<b>34.192</b>	<b>99,3</b>	<b>41.046</b>	<b>98,8</b>	<b>75.238</b>	<b>99,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1.206	1.520	2.726	1.206	100,0	1.520	100,0	2.726	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	1.321	1.665	2.986	1.321	100,0	1.665	100,0	2.986	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	1.171	1.475	2.646	1.151	98,3	1.395	94,6	2.546	96,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1.014	1.278	2.292	928	91,5	1.002	78,4	1.930	84,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	1.130	1.426	2.556	1.048	92,7	1.426	100,0	2.474	96,8
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	1.114	1.405	2.519	688	61,8	1.298	92,4	1.986	78,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.956</b>	<b>8.769</b>	<b>15.725</b>	<b>6.342</b>	<b>91,2</b>	<b>8.306</b>	<b>94,7</b>	<b>14.648</b>	<b>93,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	v	v	v	v	v	v
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentik	v	v	v	v	v	v
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	v	v	v	v	v	v
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	v	v	v	v	v	v
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedor	v	v	v	v	v	v
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk  
dan Case Detection Rate (CDR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas  
Kota Mojokerto  
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	640	109	58,6	77	41,4	186	64
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	459	52	59,1	36	40,9	88	38
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	430	25	64,1	14	35,9	39	3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	560	22	57,9	16	42,1	38	6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	535	38	64,4	21	35,6	59	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	349	30	46,2	35	53,8	65	14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.973</b>	<b>276</b>	<b>58,1</b>	<b>199</b>	<b>41,9</b>	<b>475</b>	<b>126</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2.973</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAND</b>						<b>100,0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>338</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>								<b>2.973</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>16,0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>35,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	72	47	119	62	51	113	6	8,3	9	19,1	15	12,6	52	83,9	39	76,5	91	80,5	58	93,5	48	94,1	106	93,8	3	2,7
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	20	5	25	42	23	65	7	35,0	1	20,0	8	32,0	32	76,2	19	82,6	51	78,5	39	92,9	20	87,0	59	90,8	4	6,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	11	12	23	30	28	58	9	81,8	9	75,0	18	78,3	19	63,3	19	67,9	38	65,5	28	93,3	28	100,0	56	96,6	1	1,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	9	1	10	20	17	37	7	77,8	1	100,0	8	80,0	13	65,0	16	94,1	29	78,4	20	100,0	17	100,0	37	100,0	0	0,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	17	9	26	38	19	57	16	94,1	10	111,1	26	100,0	20	52,6	8	42,1	28	49,1	36	94,7	18	94,7	54	94,7	2	3,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	47	22	69	20	13	33	4	8,5	1	4,5	5	7,2	14	70,0	11	84,6	25	75,8	18	90,0	12	92,3	30	90,9	3	9,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>176</b>	<b>96</b>	<b>272</b>	<b>212</b>	<b>151</b>	<b>363</b>	<b>49</b>	<b>27,8</b>	<b>31</b>	<b>32,3</b>	<b>80</b>	<b>29,4</b>	<b>150</b>	<b>70,8</b>	<b>112</b>	<b>74,2</b>	<b>262</b>	<b>72,2</b>	<b>199</b>	<b>93,9</b>	<b>143</b>	<b>94,7</b>	<b>342</b>	<b>94,2</b>	<b>13</b>	<b>3,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAJURITKULON	8,4	0	6	6	47.664	13.893	3,4	5674,3
2	MAGERSARI	8,1	0	6	6	62.530	19.928	3,1	7719,8
3	KRANGGAN	4,7	0	6	6	21.022	12.576	1,7	4472,8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>21,2</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>131.216</b>	<b>46.397</b>	<b>2,8</b>	<b>6189,4</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kota Mojokerto

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5.029	4.678	9.707	107,5
2	5 - 9	5.625	5.591	11.216	100,6
3	10 - 14	6.000	5.904	11.904	101,6
4	15 - 19	5.779	5.410	11.189	106,8
5	20 - 24	5.303	5.089	10.392	104,2
6	25 - 29	5.252	5.302	10.554	99,1
7	30 - 34	5.120	4.950	10.070	103,4
8	35 - 39	5.823	5.751	11.574	101,3
9	40 - 44	5.443	5.475	10.918	99,4
10	45 - 49	5.018	4.837	9.855	103,7
11	50 - 54	4.380	4.535	8.915	96,6
12	55 - 59	3.539	4.117	7.656	86,0
13	60 - 64	2.898	3.382	6.280	85,7
14	65 - 69	2.125	2.403	4.528	88,4
15	70 - 74	1.158	1.375	2.533	84,2
16	75+	1.182	2.071	3.253	57,1
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>	<b>98,3</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota



TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN N	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN N
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	53.020	54.697	107.717			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	87.524	85.847	173.371	165,1	157,0	161,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	26.319	26.829	53.148	49,6	49,1	49,3
	b. SD/MI	10.302	10.722	21.024	19,4	19,6	19,5
	c. SMP/ MTs	9.101	9.473	18.574	17,2	17,3	17,2
	d. SMA/ MA	22.178	23.084	45.262	41,8	42,2	42,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	10.302	10.722	21.024	19,4	19,6	19,5
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	316	328	644	0,6	0,6	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.296	1.348	2.644	2,4	2,5	2,5
	h. S1/DIPLOMA IV	6.046	6.292	12.338	11,4	11,5	11,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	380	394	774	0,7	0,7	0,7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	32	0	0	0	32
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	11	0	0	0	11
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	9	11
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	4
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	50	50
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	103	103
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	

SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	110	110
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	36	36
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	4	4
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
#REF! MOJOKERTO  
#REF! 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>260.217</b>	<b>481.289</b>	<b>760.756</b>	<b>25.761</b>	<b>51.615</b>	<b>77.376</b>	<b>907</b>	<b>1.815</b>	<b>2.722</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>	<b>69.674</b>	<b>70.870</b>	<b>140.544</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>373,5</b>	<b>679,1</b>	<b>541,3</b>	<b>37,0</b>	<b>72,8</b>	<b>55,1</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	Kedundung	9.568	19.136	28.704	272	543	815	7	14	21
	Wates	7.399	14.797	22.196			0	15	29	44
	Gedongan	9.669	19.338	29.007			0	33	67	100
	Blooto	7.939	15.879	23.818	317	635	952	15	31	46
	Mentikan	8.056	16.113	24.169			0	15	29	44
	Kranggan	5.533	11.065	16.598			0	9	18	27
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Bhayangkara Polres	4.352	2.857	7.209			0			0
	2. Klinik Insani	1.628	3.747	5.375			0	0	0	0
	3. Klinik Medika Husada	12.182	13.559	25.741			0			0
	4. Klinik RUMKITBAN 05.08.01	1.887	2.442	4.329			0			0
	5. Klinik Cikko Prima Husada	6.191	6.364	12.555			0			0
	6. Klinik Safira	11.657	14.73	26.387			0			0
	7. Klinik BNN Kota Mojokerto	33	3	36			0			0
	8. Klinik Tanjung Anyar	287	162	449			0			0
	9. Klinik Al-Barokah	1.262	1.747	3.009			0			0
	10. Klinik PB. Sudirman	94	113	207			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0

4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		87.737	127.322	229.789	589	1.178	1.767	94	188	282
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1 Sayang Bunda	0	3.253	3.253	57	377	434	0	0	0
	2 Kuncup Ceria 1	4.52	5.757	10.277	0	0	0	0	0	0
	3 Kuncup Ceria 2	0	0	0	162	154	316	0	0	0
	4 Altasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1 RSU Wahidin	43.962	87.924	131.886	5.543	11.085	16.628	269	537	806
	2 RS Gatoel	79.026	158.052	237.078	5.668	11.336	17.004	513	1.027	1.540
	3 RS Rekso W	16.303	32.605	48.908	1.261	2.523	3.784	0	0	0
	4 RSI Hasanah	14.717	29.434	44.151	2.495	4.989	7.484	0	0	0
	5 RS Kamar Medika	8.306	16.611	24.917	1.180	2.360	3.540	31	63	94
	6 RS Emma	10.166	20.331	30.497	8.806	17.613	26.419	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		172.480	353.967	530.967	25.172	50.437	75.609	813	1.627	2.440

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

---

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Wahidin S	273	6.145	4.901	11.046	271	311	582	202	192	394	44,1	63,5	52,7	32,9	39,2	35,7
2	RS Gatoel	181	5.605	65.351	70.956	126	114	240	63	65	128	22,5	1,7	3,4	11,2	1,0	1,8
3	RSI Hasanah	100	2.981	2.873	5.854	79	71	150	48	44	92	26,5	24,7	25,6	16,1	15,3	15,7
4	RS Emma	100	1.737	2.298	4.035	28	44	72	8	21	29	16,1	19,1	17,8	4,6	9,1	7,2
5	RS Reksa Waluya	72	1.531	1.608	3.139	13	16	29	14	16	30	8,5	10,0	9,2	9,1	10,0	9,6
6	RS Kamar Medika	56	1.679	1.784	3.463	11	13	24	7	12	19	6,6	7,3	6,9	4,2	6,7	5,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>782</b>	<b>19.678</b>	<b>78.815</b>	<b>98.493</b>	<b>528</b>	<b>569</b>	<b>1.097</b>	<b>342</b>	<b>350</b>	<b>692</b>	<b>26,8</b>	<b>7,2</b>	<b>11,1</b>	<b>17,4</b>	<b>4,4</b>	<b>7,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Wahidin	273	11.046	42.366	38.583	42,5	40	5	3
2	RS Gatoel	181	70.956	43.479	42.981	65,8	392	0	1
3	RSI Hasanah	100	5.854	14.390	13.981	39,4	59	4	2
4	RS Emma	100	4.035	6.881	6.735	18,9	40	7	2
5	RS Reksa Waluya	72	3.139	10.508	10.301	40,0	44	5	3
6	RS Kamar Medika	56	3.463	2.346	215	11,5	62	5	0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>782</b>	<b>98.493</b>	<b>119.970</b>	<b>112.796</b>	<b>42,0</b>	<b>126</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinkes PPKB Kota Mojokerto

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 9

## PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

#REF! MOJOKERTO

#REF! 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	v
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	v
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	v
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	v
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	v
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			6
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

0

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$ \*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$ \*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0,0	1	3,7	21	77,8	6	18,5	28	28	100,0	3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0,0	0	0,0	22	84,6	5	15,4	27	27	100,0	6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	0	0,0	0	0,0	23	96,0	2	4,0	25	25	100,0	2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0,0	0	0,0	19	73,1	8	26,9	27	27	100,0	2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	0	0,0	0	0,0	33	82,5	8	17,5	41	41	100,0	5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0,0	0	0,0	12	59,1	10	40,9	22	22	100,0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>130</b>	<b>76,5</b>	<b>39</b>	<b>22,9</b>	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100,0</b>	<b>20</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,8</b>		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kedundung	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Wates	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Gedongan	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Blooto	0	0	0	1	7	8	1	7	8	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Mentikan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Kranggan																		
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
1	Rs Gatoel	27	6	33	5	4	9	32	10	42	1	1	2	1	0	1	2	1	3
2	Rs Rekso Waluya	13	5	18	4	1	5	17	6	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Rs Emma	12	6	18	5	5	10	17	11	28	0	2	2	1	0	1	1	2	3
4	Rs Kamar Medika	9	4	13	2	1	3	11	5	16	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Rsi Hasanah	13	6	19	3	4	7	16	10	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Rsud Dr. Wahidin Sudirohusodo	24	15	39	6	9	15	30	24	54	0	2	2	2	1	3	2	3	5

SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	98	42	140	25	24	49	123	66	189	2	6	8	4	2	6	6	8	14
1 Klinik Medika Husada	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Klinik Rumkitban 05.08.01	0	3	3	1	2	3	1	5	6	0	2	2	0	3	3	0	5	5
3 Klinik Insani	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4 Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5 Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6 Klinik Al - Barokah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7 Klinik PB. Sudirman	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8 Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9 Klinik Kuncup Ceria	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHA</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	98	45	143	39	57	96	137	102	239	4	25	29	4	5	9	8	30	38
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>101,7</b>			<b>68,3</b>			<b>170,1</b>			<b>20,6</b>			<b>6,4</b>			<b>27,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kedundung	5	12	17	17
2	Puskesmas Wates	2	9	11	6
3	Puskesmas Gedongan	6	9	15	14
4	Puskesmas Blooto	8	16	24	22
5	Puskesmas Mentikan	2	8	10	8
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>23</b>	<b>54</b>	<b>77</b>	<b>67</b>
1	Rs Gatoel	54	132	186	16
2	Rs Rekso Waluya	13	56	69	11
3	Rs Emma	13	36	49	9
4	Rs Kamar Medika	11	27	38	8
5	Rsi Hasanah	20	45	65	15
6	Rsud Dr. Wahidin Sudirohusodo	87	146	233	40

<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>198</b>	<b>442</b>	<b>640</b>	<b>99</b>
1	Klinik Medika Husada	0	1	1	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	10	6	16	3
3	Klinik Insani	1	0	1	2
4	Klinik Cikko Prima Husada	1	1	2	0
5	Klinik Tanjung Anyar	1	3	4	0
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	2
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	1	1	1
9	Klinik Kuncup Ceria	4	11	15	1
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)</b>		<b>17</b>	<b>23</b>	<b>40</b>	<b>9</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		<b>238</b>	<b>519</b>	<b>757</b>	<b>175</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>538,6</b>	<b>124,5</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0		0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0		0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0		0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	2	15	17	1	13	14	1	29
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>12,1</b>			<b>10,0</b>		<b>21,3</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali





SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kuncup Ceria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>				0			0			0			0
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kuncup Ceria	0	7	7	0	2	2	0	9	9
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)</b>		<b>-</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>				0			0	0	0	0
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Medika Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Rumkitban 05.08.01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Cikko Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Tanjung Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik AI - Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik PB. Sudirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Bhayangkara Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kuncup Ceria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>				<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	23.916	18,00%
2	PBI APBD	50.818	38,10%
SUB JUMLAH PBI		74.734	56,10%
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.159	30,90%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	12.766	9,60%
3	Bukan Pekerja (BP)	4.541	3,40%
SUB JUMLAH NON PBI		58.466	43,90%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		133.230	

Sumber: Bidang PSDK Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 18

## PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

#REF! MOJOKERTO

#REF! 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3	3	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	4	4	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	6	6	100,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 19

## ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN

#REF! MOJOKERTO

#REF! 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp91.633.330.148,00	50,00
	a. Belanja Operasi	Rp44.406.271.800,00	
	- Belanja Pegawai	Rp38.866.759.350,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	
	b. Belanja Modal	Rp4.848.008.998,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp3.512.290.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK		
	2. Akreditasi	Rp0,00	0,00
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Operasi		
	- Belanja Pegawai		
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	0,00
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00

a. Dana Dekonsentrasi		
b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
	Rp0,00	0,00
4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	
5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		<b>0,00</b>
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp91.633.330.148,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>#REF!</b>	

Sumber: Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	193	1	194	174	3	177	367	4	371
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentil	201	2	203	205	1	206	406	3	409
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedur	178	1	179	167	1	168	345	2	347
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	141	0	141	131	0	131	272	0	272
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	143	1	144	137	0	137	280	1	281
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	156	3	159	151	1	152	307	4	311
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.012</b>	<b>8</b>	<b>1.020</b>	<b>965</b>	<b>6</b>	<b>971</b>	<b>1.977</b>	<b>14</b>	<b>1.991</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>7,8</b>			<b>6,2</b>			<b>7,0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	367	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	406	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	345	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	0	3	
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	272	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	3	
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	307	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.977</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																				<b>556</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	0	2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	0	0	0	0	0	3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	3
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	0	0	0	0	0	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	386	104,0	370	99,7	353	370	104,8	370	104,8	370	104,8	361	102,3	355	100,6	366	98,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	407	408	100,2	408	100,2	390	408	104,6	408	104,6	408	104,6	406	104,1	406	104,1	399	98,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	345	95,8	345	95,8	343	345	100,6	345	100,6	345	100,6	345	100,6	342	99,7	345	93,6
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	295	94,6	269	86,2	298	269	90,3	269	90,3	269	90,3	266	89,3	245	82,2	158	82,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	348	304	87,4	281	80,7	332	281	84,6	281	84,6	281	84,6	282	84,9	274	82,5	244	66,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	343	321	93,6	310	90,4	327	311	95,1	311	95,1	310	94,8	313	95,7	301	92,0	310	65,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>2.059</b>	<b>96,2</b>	<b>1.983</b>	<b>92,6</b>	<b>2.043</b>	<b>1.984</b>	<b>97,1</b>	<b>1.984</b>	<b>97,1</b>	<b>1.983</b>	<b>97,1</b>	<b>1.973</b>	<b>96,6</b>	<b>1.923</b>	<b>94,1</b>	<b>1.822</b>	<b>89,2</b>

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

287,8

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	427	115,1	427	115,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	336	82,6	336	82,6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	396	110,0	396	110,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	77,2	241	77,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	348	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	67,5	235	67,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.635</b>	<b>76,4</b>	<b>1.635</b>	<b>76,4</b>

Sumber: Bidang Keasmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	8.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.732	65,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	6.522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.239	80,3
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedunc	8.095	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.046	25,3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	5.307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.555	48,1
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	4,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>34.885</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>15.857</b>	<b>45,5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	8.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.159	69,9
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	6.522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.575	85,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	8.095	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.442	30,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	5.307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.796	52,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	520	8,4
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>34.885</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>17.492</b>	<b>50,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 27

MLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM.  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	365	98,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	407	408	100,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	360	339	94,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	312	262	84,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	348	278	79,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	343	330	96,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>1.982</b>	<b>92,6</b>

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

---

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3.762	46	1,7	1.990	72,6	169	6,2	326	11,9	6	0,2	83	3,0	120	4,4	2.740	72,8
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	4.266	52	1,6	2.207	69,4	378	11,9	354	11,1	8	0,3	79	2,5	103	3,2	3.181	74,6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	3.681	60	2,3	1.185	45,1	398	15,1	466	17,7	14	0,5	267	10,2	240	9,1	2.630	71,4
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	3.250	251	10,5	688	28,7	370	15,4	610	25,4	23	1,0	245	10,2	213	8,9	2.400	73,8
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	3.697	158	5,6	1.136	40,2	349	12,4	811	28,7	8	0,3	146	5,2	215	7,6	2.823	76,4
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	3.651	107	3,9	1.231	44,6	372	13,5	623	22,6	23	0,8	203	7,4	199	7,2	2.758	75,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22.307</b>	<b>674</b>	<b>4,1</b>	<b>8.437</b>	<b>51,0</b>	<b>2.036</b>	<b>12,3</b>	<b>3.190</b>	<b>19,3</b>	<b>82</b>	<b>0,5</b>	<b>1.023</b>	<b>6,2</b>	<b>1.090</b>	<b>6,6</b>	<b>16.532</b>	<b>74,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim \_\_\_\_\_

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	353	7	3,9	27	14,9	37	20,4	74	40,9	0	0,0	27	14,9	9	5,0	181	51,3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	390	16	6,2	109	42,1	29	11,2	56	21,6	0	0,0	24	9,3	25	9,7	259	66,4
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	343	0	0,0	69	43,9	10	6,4	45	28,7	0	0,0	6	3,8	27	17,2	157	45,8
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	298	0	0,0	58	52,3	6	5,4	36	32,4	0	0,0	4	3,6	7	6,3	111	37,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	332	6	3,2	61	32,1	36	18,9	69	36,3	0	0,0	14	7,4	4	2,1	190	57,2
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	327	10	7,3	51	37,2	16	11,7	32	23,4	0	0,0	22	16,1	6	4,4	137	41,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.043</b>	<b>39</b>	<b>3,8</b>	<b>375</b>	<b>36,2</b>	<b>134</b>	<b>12,9</b>	<b>312</b>	<b>30,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>97</b>	<b>9,4</b>	<b>78</b>	<b>7,5</b>	<b>1.035</b>	<b>50,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	371	74	81	109,2	165	172	337	25	26	51	36	145,5	30	116,3	66	130,6
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Menti	407	81	76	93,4	182	188	370	27	28	56	21	76,9	29	102,8	50	90,1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedu	360	72	84	116,7	161	167	328	24	25	49	31	128,4	21	83,8	52	105,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wate	312	62	60	96,2	139	145	284	21	22	43	13	62,4	9	41,4	22	51,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	348	70	61	87,6	155	161	316	23	24	47	12	51,6	12	49,7	24	50,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	343	69	53	77,3	152	159	311	23	24	47	19	83,3	14	58,7	33	70,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.141</b>	<b>428</b>	<b>415</b>	<b>96,9</b>	<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>143</b>	<b>149</b>	<b>293</b>	<b>132</b>	<b>92,3</b>	<b>115</b>	<b>77,2</b>	<b>247</b>	<b>84,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		NEONATAL	BALITA			
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA		JUMLAH TOTAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	2	2	1	3	0	1	0	1	2	3	1	4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	8	1	9	2	4	1	5	9	12	2	14
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>6,9</b>	<b>7,9</b>	<b>1,0</b>	<b>8,9</b>	<b>2,1</b>	<b>4,1</b>	<b>1,0</b>	<b>5,2</b>	<b>4,6</b>	<b>6,1</b>	<b>1,0</b>	<b>7,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONAT	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloot	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentil	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedur	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	165	172	337	190	115,2	173	100,6	363	107,7	3	1,6	4	2,3	7	1,9
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	182	188	370	199	109,3	204	108,5	403	108,9	4	2,0	8	3,9	12	3,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedunc	161	167	328	177	109,9	166	99,4	343	104,6	11	6,2	5	3,0	16	4,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	139	145	284	140	100,7	128	88,3	268	94,4	8	5,7	8	6,3	16	6,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	155	161	316	141	91,0	134	83,2	275	87,0	7	5,0	2	1,5	9	3,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311	156	102,6	150	94,3	306	98,4	3	1,9	2	1,3	5	1,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>1.003</b>	<b>105,1</b>	<b>955</b>	<b>96,3</b>	<b>1.958</b>	<b>100,6</b>	<b>36</b>	<b>3,6</b>	<b>29</b>	<b>3,0</b>	<b>65</b>	<b>3,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN L ENGGAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	165	172	337	190	115,2	173	100,6	363	107,7	183	110,9	134	77,9	317	94,1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	182	188	370	199	109,3	204	108,5	403	108,9	196	107,7	198	105,3	394	106,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	161	167	328	177	109,9	166	99,4	343	104,6	171	106,2	172	103,0	343	104,6
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	139	145	284	140	100,7	128	88,3	268	94,4	138	99,3	125	86,2	263	92,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	155	161	316	141	91,0	141	87,6	282	89,2	129	83,2	135	83,9	264	83,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311	156	102,6	156	98,1	312	100,3	164	107,9	143	89,9	307	98,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>954</b>	<b>992</b>	<b>1.946</b>	<b>1.003</b>	<b>105,1</b>	<b>968</b>	<b>97,6</b>	<b>1.971</b>	<b>101,3</b>	<b>981</b>	<b>102,8</b>	<b>907</b>	<b>91,4</b>	<b>1.888</b>	<b>97,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

AYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	371	346	93,3	127	99	78,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikar	406	363	89,4	77	72	93,5
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundu	360	334	92,8	132	113	85,6
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	311	140	45,0	56	56	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedonga	348	208	59,8	81	58	71,6
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangga	344	273	79,4	27	23	85,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.140</b>	<b>1.664</b>	<b>77,8</b>	<b>500</b>	<b>421</b>	<b>84,2</b>

Sumber : Laporan Gizi Kota Mojokerto Tahun 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	182	189	371	204	112,1	167	88,4	371	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	199	207	406	217	109,0	201	97,1	418	103,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	176	184	360	174	98,9	164	89,1	338	93,9
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	152	159	311	154	101,3	143	89,9	297	95,5
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	170	178	348	156	91,8	129	72,5	285	81,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	167	177	344	173	103,6	145	81,9	318	92,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.046</b>	<b>1.094</b>	<b>2.140</b>	<b>1.078</b>	<b>103,1</b>	<b>949</b>	<b>87</b>	<b>2.027</b>	<b>94,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 37

KUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3	3	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	4	4	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	2	2	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	6	4	66,7
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>16</b>	<b>88,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	179	357	536	280	156,4	267	74,8	547	102,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	150,3	266	74,5	535	99,8			
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentik	130	260	390	201	154,6	215	82,7	416	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	140,8	191	73,5	374	95,9			
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	156	310	466	238	152,6	212	68,4	450	96,6	5	3,2	6	1,9	11	2,4	202	129,5	190	61,3	392	84,1			
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	97	195	292	141	145,4	129	66,2	270	92,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	137,1	110	56,4	243	83,2			
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedon	111	224	335	138	124,3	132	58,9	270	80,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	127,0	128	57,1	269	80,3			
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	152	159	311		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>825</b>	<b>1.505</b>	<b>2.330</b>	<b>998</b>	<b>121,0</b>	<b>955</b>	<b>63,5</b>	<b>1.953</b>	<b>83,8</b>	<b>5</b>	<b>0,6</b>	<b>6</b>	<b>0,4</b>	<b>11</b>	<b>0,5</b>	<b>928</b>	<b>112,5</b>	<b>885</b>	<b>58,8</b>	<b>1.813</b>	<b>77,8</b>			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	267	274	541	264	98,9	242	88,3	506	93,5	265	99,3	242	88,3	507	93,7	270	101,1	257	93,8	527	97,4	313	117,2	262	95,6	575	106,3
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	194	205	399	199	102,6	214	104,4	413	103,5	199	102,6	214	104,4	413	103,5	213	109,8	205	100,0	418	104,8	217	111,9	201	98,0	418	104,8
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	241	233	474	220	91,3	211	90,6	431	90,9	216	89,6	206	88,4	422	89,0	230	95,4	217	93,1	447	94,3	241	100,0	224	96,1	465	98,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	151	153	304	142	94,0	116	75,8	258	84,9	142	94,0	116	75,8	258	84,9	153	101,3	132	86,3	285	93,8	154	102,0	143	93,5	297	97,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	172	178	350	129	75,0	113	63,5	242	69,1	128	74,4	122	68,5	250	71,4	126	73,3	126	70,8	252	72,0	155	90,1	129	72,5	284	81,1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	167	177	344		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0	0,0		0,0		0,0		0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.192</b>	<b>1.220</b>	<b>2.412</b>	<b>954</b>	<b>80,0</b>	<b>896</b>	<b>73,4</b>	<b>1.850</b>	<b>76,7</b>	<b>950</b>	<b>79,7</b>	<b>900</b>	<b>73,8</b>	<b>1.850</b>	<b>76,7</b>	<b>992</b>	<b>83,2</b>	<b>937</b>	<b>76,8</b>	<b>1.929</b>	<b>80,0</b>	<b>1.080</b>	<b>90,6</b>	<b>959</b>	<b>78,6</b>	<b>2.039</b>	<b>84,5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	359	369	728	240	66,9	229	62,1	469	64,4	233	64,9	221	59,9	454	62,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	393	404	797	176	44,8	219	54,2	395	49,6	185	47,1	214	53,0	399	50,1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	348	358	706	214	61,5	216	60,3	430	60,9	225	64,7	172	48,0	397	56,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	302	310	612	165	54,6	147	47,4	312	51,0	178	58,9	159	51,3	337	55,1
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	336	346	682	141	42,0	117	33,8	258	37,8	114	33,9	113	32,7	227	33,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	331	341	672		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.069</b>	<b>2.128</b>	<b>4.197</b>	<b>936</b>	<b>45,2</b>	<b>928</b>	<b>43,6</b>	<b>1.864</b>	<b>44,4</b>	<b>935</b>	<b>45,2</b>	<b>879</b>	<b>41,3</b>	<b>1.814</b>	<b>43,2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULO	Puskesmas Bloc	371	231	62,3	1.377	1.162	84,4	1.748	1.393	79,7
2	PRAJURITKULO	Puskesmas Mer	406	243	59,9	1.509	1.218	80,7	1.915	1.461	76,3
3	MAGERSARI	Puskesmas Ked	360	245	68,1	1.337	989	74,0	1.697	1.234	72,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wat	311	143	46,0	1.158	938	81,1	1.469	1.081	73,7
5	MAGERSARI	Puskesmas Ged	348	170	48,9	1.291	802	62,1	1.639	972	59,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kran	344	264	76,7	1.274	1.045	82,0	1.618	1.309	80,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.140</b>	<b>1.296</b>	<b>60,6</b>	<b>7.946</b>	<b>6.154</b>	<b>77,4</b>	<b>10.086</b>	<b>7.450</b>	<b>73,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	700	677	1.377	704	100,6	679	100,3	1.383	100,4
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	766	743	1.509	756	98,7	759	102,2	1.515	100,4
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	679	658	1.337	683	100,6	658	100,0	1.341	100,3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	588	570	1.158	612	104,1	591	103,7	1.203	103,9
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	655	636	1.291	658	100,5	567	89,2	1.225	94,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	647	627	1.274	636	98,3	645	102,9	1.281	100,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.035</b>	<b>3.911</b>	<b>7.946</b>	<b>4.049</b>	<b>100,3</b>	<b>3.899</b>	<b>100</b>	<b>7.948</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita =  $\frac{\text{Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar} + \text{Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar} + \text{Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar}}{\text{Jumlah balita usia 12-59 bulan}}$

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	881	868	1.749	592	542	1.134	67,2	62,4	64,8
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	965	950	1.915	621	608	1.229	64,4	64,0	64,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	855	842	1.697	542	492	1.034	63,4	58,4	60,9
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	741	729	1.470	327	310	637	44,1	42,5	43,3
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	825	814	1.639	397	378	775	48,1	46,4	47,3
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	814	802	1.616	320	328	648	39,3	40,9	40,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.081</b>	<b>5.005</b>	<b>10.086</b>	<b>2.799</b>	<b>2.658</b>	<b>5.457</b>	<b>55,1</b>	<b>53,1</b>	<b>54,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA UNDERWEIGHT (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA STUNTED (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA WASTING (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1.127	126	11,2	1.117	60	5,4	1.117	92	8,2
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	1.331	92	6,9	1.334	51	3,8	1.331	79	5,9
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	963	106	11,0	963	62	6,4	963	107	11,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	974	83	8,5	973	178	18,3	972	84	8,6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	926	109	11,8	926	64	6,9	926	66	7,1
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	697	53	7,6	695	100	14,4	695	47	6,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.018</b>	<b>569</b>	<b>9,5</b>	<b>6.008</b>	<b>515</b>	<b>8,6</b>	<b>6.004</b>	<b>475</b>	<b>7,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%	JUMLAH	MENDAPAT P PELAYAN AN KESEHAT	%						
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24									
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	513	494	96,3	335	275	82,1	689	689	100,0	2.761,0	2.761,0	100,0	10	9	90,0	5	3	60,0	7	7	100,0						
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	508	391	77,0	338	273	80,8	438	186	42,5	3.025,0	3.025,0	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0						
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	360	313	86,9	55	48	87,3	509	425	83,5	2.261,0	1.955,0	86,5	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0						
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	226	203	89,8	319	275	86,2	1.333	0	0,0	2.221,0	2.211,0	99,5	7	7	100,0	3	3	100,0	5	0	0,0						
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	606	606	100,0	1.108	1.005	90,7	527	525	99,6	3.107,0	3.250,0	104,6	23	23	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0						
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	559	339	60,6	857	426	49,7	312	50	16,0	2.551,0	2.724,0	106,8	11	10	90,9	5	5	100,0	2	2	100,0						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.772</b>	<b>2.346</b>	<b>84,6</b>	<b>3.012</b>	<b>2.302</b>	<b>76,4</b>	<b>3.808</b>	<b>1.875</b>	<b>49,2</b>	<b>15.926</b>	<b>15.926</b>	<b>100,0</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>97,4</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>92,0</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>80,0</b>						

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	KASUS TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	187	23	8,1	1.793	147	8,20%
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0	0,0	1.085	106	9,77%
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	315	153	2,1	1.704	83	4,87%
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	77	24	3,2	926	41	4,43%
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	8	1	8,0	1.146	122	10,65%
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	3	1	3,0	736	56	7,61%
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>590</b>	<b>202</b>	<b>2,9</b>	<b>7.390</b>	<b>555</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PRAJURITKULO	Puskesmas Blootd	9	0	0,00%	9	#####	1.439	1.458	2.897	1.451	101%	1.496	103%	2.947	102%	560	839	1.399	0	0%	0	0%	0	0%	
2	PRAJURITKULO	Puskesmas Mentil	16	0	0,00%	16	#####	1.589	1.538	3.127	2.572	162%	2.553	166%	5.125	164%	563	506	1.069	325	58%	299	59%	624	58%	
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedur	9	0	0,00%	9	#####	1.123	980	2.103	1.145	102%	1.084	111%	2.229	106%	385	361	746	100	26%	134	37%	234	31%	
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	7	0	0,00%	7	#####	764	710	1.474	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedor	22	0	0,00%	21	#####	2.036	2.005	4.041	3.137	154%	3.075	153%	6.212	154%	120	98	218	0	0%	0	0%	0	0%	
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	10	0	0,00%	10	#####	1.742	1.740	3.482	3.808	219%	3.712	213%	7.520	216%	430	421	851	0	0%	0	0%	0	0%	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>73</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>72</b>	<b>98,6</b>	<b>8.693</b>	<b>8.431</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>139,3</b>	<b>#####</b>	<b>141,4</b>	<b>#####</b>	<b>140,3</b>	<b>2.058</b>	<b>2.225</b>	<b>4.283</b>	<b>425</b>	<b>20,7</b>	<b>433</b>	<b>19,5</b>	<b>858</b>	<b>20,0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	7.511	7.536	14.675	5.332	70,99%	5.256	69,75%	6.323	43,09%	5.332	100,00%	5.256	83,13%	10.588	167%
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	8.229	8.425	16.313	6.829	82,99%	7.940	94,24%	6.754	41,40%	6.829	100,00%	7.937	117,52%	14.766	219%
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	7.441	7.289	14.591	6.216	83,54%	8.037	110,26%	7.464	51,15%	6.216	100,00%	8.037	107,68%	14.253	191%
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	6.253	6.574	12.716	3.857	61,68%	6.056	92,12%	3.253	25,58%	3.857	100,00%	6.056	186,17%	9.913	305%
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	6.946	7.311	14.201	5.770	83,07%	7.190	98,34%	4.040	28,45%	5.770	100,00%	7.190	177,97%	12.960	321%
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	6.894	7.089	14.010	6.429	93,26%	7.083	99,92%	7.888	56,30%	6.188	96,25%	6.570	83,29%	12.758	162%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43.274</b>	<b>44.224</b>	<b>87.498</b>	<b>34.433</b>	<b>79,6</b>	<b>41.562</b>	<b>94,0</b>	<b>75.995</b>	<b>86,9</b>	<b>34.192</b>	<b>99,3</b>	<b>41.046</b>	<b>98,8</b>	<b>75.238</b>	<b>99,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1.206	1.520	2.726	1.206	100,0	1.520	100,0	2.726	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	1.321	1.665	2.986	1.321	100,0	1.665	100,0	2.986	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	1.171	1.475	2.646	1.151	98,3	1.395	94,6	2.546	96,2
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1.014	1.278	2.292	928	91,5	1.002	78,4	1.930	84,2
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	1.130	1.426	2.556	1.048	92,7	1.426	100,0	2.474	96,8
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	1.114	1.405	2.519	688	61,8	1.298	92,4	1.986	78,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.956</b>	<b>8.769</b>	<b>15.725</b>	<b>6.342</b>	<b>91,2</b>	<b>8.306</b>	<b>94,7</b>	<b>14.648</b>	<b>93,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	v	v	v	v	v	v
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentik	v	v	v	v	v	v
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	v	v	v	v	v	v
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	v	v	v	v	v	v
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedon	v	v	v	v	v	v
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

UMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	640	109	58,6	77	41,4	186	64
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	459	52	59,1	36	40,9	88	38
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	430	25	64,1	14	35,9	39	3
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	560	22	57,9	16	42,1	38	6
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	535	38	64,4	21	35,6	59	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	349	30	46,2	35	53,8	65	14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.973</b>	<b>276</b>	<b>58,1</b>	<b>199</b>	<b>41,9</b>	<b>475</b>	<b>126</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2.973</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN</b>						<b>100,0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>338</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>								<b>2.973</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>16,0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>35,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	72	47	119	62	51	113	6	8,3	9	19,1	15	12,6	52	83,9	39	76,5	91	80,5	58	93,5	48	94,1	106	93,8	3	2,7
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	20	5	25	42	23	65	7	35,0	1	20,0	8	32,0	32	76,2	19	82,6	51	78,5	39	92,9	20	87,0	59	90,8	4	6,2
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	11	12	23	30	28	58	9	81,8	9	75,0	18	78,3	19	63,3	19	67,9	38	65,5	28	93,3	28	100,0	56	96,6	1	1,7
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	9	1	10	20	17	37	7	77,8	1	100,0	8	80,0	13	65,0	16	94,1	29	78,4	20	100,0	17	100,0	37	100,0	0	0,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	17	9	26	38	19	57	16	94,1	10	111,1	26	100,0	20	52,6	8	42,1	28	49,1	36	94,7	18	94,7	54	94,7	2	3,5
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	47	22	69	20	13	33	4	8,5	1	4,5	5	7,2	14	70,0	11	84,6	25	75,8	18	90,0	12	92,3	30	90,9	3	9,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>176</b>	<b>96</b>	<b>272</b>	<b>212</b>	<b>151</b>	<b>363</b>	<b>49</b>	<b>27,8</b>	<b>31</b>	<b>32,3</b>	<b>80</b>	<b>29,4</b>	<b>150</b>	<b>70,8</b>	<b>112</b>	<b>74,2</b>	<b>262</b>	<b>72,2</b>	<b>199</b>	<b>93,9</b>	<b>143</b>	<b>94,7</b>	<b>342</b>	<b>94,2</b>	<b>13</b>	<b>3,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1.748	660	660	100,0	78	33	31	0	0	33	31	64	82,1	297	238	535
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	1.915	793	793	100,0	85	30	28	0	0	30	28	58	68,2	390	345	735
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	1.697	427	427	100,0	76	35	27	0	0	35	27	62	81,6	194	165	359
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1.470	361	361	100,0	65	9	5	0	0	9	5	14	21,5	179	168	347
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	1.639	357	357	100,0	73	42	38	0	0	42	38	80	109,6	152	125	277
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	1.616	349	349	100,0	72	24	35	0	0	24	35	59	81,9	127	163	290
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.085</b>	<b>2.947</b>	<b>2.947</b>	<b>100,0</b>	<b>449</b>	<b>173</b>	<b>164</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>173</b>	<b>164</b>	<b>337</b>	<b>75,1</b>	<b>1.339</b>	<b>1.204</b>	<b>2.543</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>100</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>6</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,0%</b>												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	5	5	10	1,4
2	5 - 14 TAHUN	2	6	8	1,1
3	15 - 19 TAHUN	8	4	12	1,6
4	20 - 24 TAHUN	44	30	74	10,1
5	25 - 49 TAHUN	332	211	541	73,5
6	≥ 50 TAHUN	58	33	91	12,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>449</b>	<b>289</b>	<b>736</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>61,0</b>	<b>39,3</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>91</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>91</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	2	0	2	7,1	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	6	4	10	35,7	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	2	6	8	28,6	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	8	4	12	42,9	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	11	5	16	57,1	128	78	206	735,7	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	5	1	6	21,4	156	101	257	917,9	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	1	1	2	7,1	89	61	150	535,7	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	40	28	68	242,9	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	4	0	4	14,3	18	5	23	82,1	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	2	0	2	7,1	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>21</b>	<b>7</b>	<b>28</b>		<b>451</b>	<b>287</b>	<b>738</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>			<b>61,1</b>	<b>38,9</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDU K	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	22.744	614	295	372	60,6	118	40,0	228	61,3	113	95,8	118	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	24.920	673	323	650	96,6	214	66,3	413	63,5	208	97,2	214	100,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundur	22.083	596	286	175	29,4	47	16,4	98	56,0	39	83,0	47	100,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	19.129	516	248	283	54,8	45	18,2	258	91,2	53	117,8	45	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongari	21.318	576	276	363	63,1	97	35,1	266	73,3	97	100,0	97	100,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	21.022	568	272	276	48,6	90	33,0	186	67,4	90	100,0	90	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>131.216</b>	<b>3.543</b>	<b>1.700</b>	<b>2.119</b>	<b>59,8</b>	<b>611</b>	<b>35,9</b>	<b>1.449</b>	<b>68,4</b>	<b>600</b>	<b>98,2</b>	<b>611</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedonga	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>4,3</b>	<b>1,4</b>	<b>2,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 59

Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas  
Kota Mojokerto  
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Bloon	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Ment	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedu	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wate	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedo	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Krang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

KASUS COVID-19 MENURUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	581	551	33	94,27	5,73
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	518	493	29	94,48	5,52
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	590	563	29	94,87	5,13
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	729	694	37	94,77	5,23
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	441	422	23	94,76	5,24
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	510	481	32	93,82	6,18
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3369</b>	<b>3204</b>	<b>183</b>	<b>95,10</b>	<b>5,43</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	7	5	2	2	17	10	10	3	9	8	61	88	80	80	67	78	38	27	291	301
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	5	2	5	7	8	12	8	8	8	8	37	44	53	46	55	60	33	46	212	233
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundur	5	5	2	4	13	13	5	8	9	7	52	69	61	84	74	99	33	42	254	331
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates		4	5	3	9	12	6	12	7	10	67	74	78	87	95	111	84	75	351	388
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongat	6	5	4	6	9	13	8	3	3	12	52	37	50	48	31	54	54	58	217	236
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2	4	5	6	6	6	6	6	7	5	30	54	88	86	77	66	47	54	268	287
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>28</b>	<b>62</b>	<b>66</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>43</b>	<b>50</b>	<b>299</b>	<b>366</b>	<b>410</b>	<b>431</b>	<b>399</b>	<b>468</b>	<b>289</b>	<b>302</b>	<b>1593</b>	<b>1776</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA /1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA A	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Prajurit Kulon	Blooto	1	1	1	1	4001	1822	2154	1	16	3342	1201	24299	137537	35,94%
2	Prajurit Kulon	Mentikan	0	0	0	0	4255	1891	2313	0	17	3469	1240	26475	131029	35,75%
3	Magersari	Kedundung	0	0	0	0	3923	1801	2105	0	16	3302	1230	23638	139690	37,25%
4	Magersari	Wates	1	0	1	1	3578	1706	1888	1	13	3129	1227	20684	151276	39,21%
5	Magersari	Gedongan	1	0	1	1	3833	1775	2048	0	15	3257	1175	22872	142401	36,08%
6	Kranggan	Kranggan	1	0	1	1	3798	1766	2026	0	14	3240	1220	22576	143515	37,65%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>23388</b>	<b>10761</b>	<b>12534</b>	<b>2</b>	<b>91</b>	<b>19739</b>	<b>7293</b>	<b>140544</b>	<b>140447</b>	<b>36,95%</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	4.852	0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	5.316	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	4.711	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	4.081	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	4.548	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	4.485	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27.993</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGG AL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGG AL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedund	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0,0</b>							<b>#DIV/0!</b>						
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																		<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1	1	100,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	0	0	0,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	1	100,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	0	0	0,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto



TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	3	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundun	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedonga	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDU</b>			<b>0,7</b>	<b>2,1</b>	<b>2,8</b>						

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentik	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedun	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedon	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KRANGGAN	Puskesmas Krangg	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	3.139	3.251	6.390	2.885	91,9	3.697	113,7	6.582	103,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	3.439	3.634	7.073	1.197	34,8	2.296	63,2	3.493	49,4
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	3.109	3.144	6.253	1.661	53,4	3.471	110,4	5.132	82,1
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	2.613	2.836	5.449	1.069	40,9	1.462	51,6	2.531	46,4
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	2.902	3.154	6.056	2.508	86,4	3.670	116,4	6.178	102,0
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	2.881	3.057	5.938	2.440	84,7	3.410	111,5	5.850	98,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18.083</b>	<b>19.076</b>	<b>37.159</b>	<b>11.760</b>	<b>65,0</b>	<b>18.006</b>	<b>94,4</b>	<b>29.766</b>	<b>80,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	870	1.493	171,6
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	963	1.567	162,7
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	851	1.071	125,9
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	742	807	108,8
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	824	1.194	144,9
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	808	1.155	142,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.058</b>	<b>7.287</b>	<b>144,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	1	3.486	194	5,6%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	1	3.908	425	10,9%	1	0,03%	1	0,03%	0	0,00%
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	1	3.418	276	8,1%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	1	3.077	106	3,4%	1	0,03%	0	0,00%	0	0,00%
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	1	3.449	160	4,6%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	1	3.363	60	1,8%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>20.701</b>	<b>1.221</b>	<b>5,9%</b>	<b>2</b>	<b>0,01%</b>	<b>1</b>	<b>0,00%</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)



TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PRAJURITKULON	Puskesmas Blooto	42	50	119,0
2	PRAJURITKULON	Puskesmas Mentikan	48	43	89,6
3	MAGERSARI	Puskesmas Kedundung	42	44	104,8
4	MAGERSARI	Puskesmas Wates	36	57	158,3
5	MAGERSARI	Puskesmas Gedongan	41	117	285,4
6	KRANGGAN	Puskesmas Kranggan	40	28	70,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>249</b>	<b>339</b>	<b>136,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magersari	Gedongan	17	17	100,0	17	100,0	6	35,3	1	16,7
2	Magersari	Kedundung	21	21	100,0	19	90,5	21	100,0	14	66,7
3	Magersari	Wates	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0	8	66,7
4	Prajuritkulon	Mentikan	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0	10	50,0
5	Prajuritkulon	Blooto	16	16	100,0	15	93,8	16	100,0	8	50,0
6	Kranggan	Kranggan	17	17	100,0	12	70,6	6	35,3	2	33,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>103</b>	<b>103</b>	<b>100,0</b>	<b>95</b>	<b>92,2</b>	<b>81</b>	<b>78,6</b>	<b>43</b>	<b>53,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Magersari	Gedongan	7.810	39	158	0	0	5.178	7.652	7.810	100,0
2	Magersari	Kedundung	7.759	15	517	0	0	7.242	7.242	7.759	100,0
3	Magersari	Wates	6.690	1	14	0	0	4.596	6.676	6.690	100,0
4	Prajuritkulon	Mentikan	8.953	20	972	0	0	5.345	7.981	8.953	100,0
5	Prajuritkulon	Blooto	7.832	11	383	37	37	6.157	7.412	7.832	100,0
6	Kranggan	Kranggan	7.353	16	393	0	0	5.110	6.960	7.353	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>46.397</b>	<b>102</b>	<b>2.437</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>33.628</b>	<b>43.923</b>	<b>46.397</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magersari	Gedongan	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
2	Magersari	Kedundung	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
3	Magersari	Wates	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
4	Prajuritkulon	Mentikan	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
5	Prajuritkulon	Blooto	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
6	Kranggan	Kranggan	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Magersari	Gedongan	23	8	8	1	1	18	1	60	15	65,2	5	62,5	5	62,5	1	100,0	1	100,0	18	100,0	-	0,0	45,0	75,0
2	Magersari	Kedundung	9	2	1	1	1	10	0	24	7	77,8	1	50,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	9	90,0	-	#DIV/0!	20,0	83,3
3	Magersari	Wates	7	3	5	1	1	12	0	29	5	71,4	2	66,7	2	40,0	1	100,0	1	100,0	12	100,0	-	#DIV/0!	23,0	79,3
4	Prajuritkulon	Mentikan	16	2	2	1	0	13	0	34	11	68,8	2	100,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	13	100,0	-	#DIV/0!	28,0	82,4
5	Prajuritkulon	Blooto	10	5	7	1	1	9	1	34	7	70,0	4	80,0	6	85,7	1	100,0	1	100,0	9	100,0	1,0	100,0	29,0	85,3
6	Kranggan	Kranggan	11	5	2	1	2	1	0	22	9	81,8	5	100,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	-	#DIV/0!	18,0	81,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>76</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>63</b>	<b>2</b>	<b>203</b>	<b>54</b>	<b>71,1</b>	<b>19</b>	<b>76,0</b>	<b>17</b>	<b>68,0</b>	<b>5</b>	<b>83,3</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>	<b>61</b>	<b>96,8</b>	<b>1</b>	<b>50,0</b>	<b>163</b>	<b>80,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magersari	Gedongan	6	4	17	14	41	5	83,3	4	100,0	7	41,2	10	71,4	26	80,0
2	Magersari	Kedundung	0	3	21	10	34	0	0,0	3	100,0	14	66,7	8	80,0	25	77,8
3	Magersari	Wates	7	14	11	14	46	3	42,9	12	85,7	5	45,5	10	71,4	30	73,5
4	Prajuritkulon	Mentikan	3	5	19	8	35	3	100,0	5	100,0	13	68,4	7	0,0	28	63,6
5	Prajuritkulon	Blooto	0	13	16	12	41	0	0,0	13	100,0	10	62,5	4	33,3	27	63,4
6	Kranggan	Kranggan	0	10	17	17	44	0	0,0	6	60,0	12	70,6	17	100,0	35	79,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>49</b>	<b>101</b>	<b>75</b>	<b>241</b>	<b>11</b>	<b>68,8</b>	<b>43</b>	<b>87,8</b>	<b>61</b>	<b>60,4</b>	<b>56</b>	<b>74,7</b>	<b>171</b>	<b>71,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

TABEL 77

## STANDAR PELAYANAN MINIMAL

KOTA MOJOKERTO  
TAHUN 2021

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</b>			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	2.141	1.983	93%
<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</b>			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	2.043	1.984	97%
<b>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	1.946	1.918	99%
<b>Pelayanan Kesehatan Balita</b>			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	7.946	7.948	100%
<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</b>			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	15.926	15.926	100%
<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</b>			
Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	87.498	75.955	87%
<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</b>			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	15.725	14.648	93%
<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</b>			
Jumlah penderita hipertensi usia $\geq$ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	37.159	29.766	80%
<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)</b>			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia $\geq$ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.058	7.287	144%
<b>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat</b>			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	249	339	136%
<b>Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis</b>			
Jumlah orang terduka TBC yang dilakukan pemeriksaan	2.446	2.973	122%
<b>Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)</b>			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	3.254	4.111	126%



